

**EFEKTIVITAS METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN DI TPQ DARUL HIKMAH
DUSUN PUNCANG DAYE DESA SANDIK KECAMATAN
BATULAYAR**



Oleh
Samsul Muaz
NIM: 170101083
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023

**EFEKTIVITAS METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN DI TPQ DARUL HIKMAH
DUSUN PUNCANG DAYE DESA SANDIK KECAMATAN
BATULAYAR**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh
Samsul Muaz
NIM: 170101083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, Jumat, 9 Juni 2023

Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

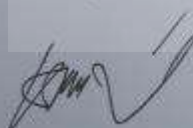
Nama Mahasiswa : Samsul Munz
NIM : 170101083
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran
Al-Qur'an Di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncang
Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar


Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Ismail Thoib, M. Ag.
NIP. 19680507199041001


H. M. Tajir, M. Ag.
NIP. 197412312005011014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, Jumel, 9 Juni 2023

Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi,
kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

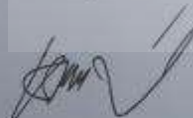
Nama Mahasiswa : Samsul Muaz
NIM : 170101082
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran
Al-Qur'an Di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncang
Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar


Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami
berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.
Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Ismail Thoib, M. Ag
NIP. 19680507199041001


H. M. Tahir, M. Ag
NIP. 196412312005011014

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncung Drye, Desa Sanduk Kecamatan *Danilayu*" yang diajukan oleh Sarasul Nuaa Nim. 1701010831 jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram telah di *munaqasyahkan* pada hari *Jumat* - 16 - 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan pengaji

Prof. Dr. Ismail Thoib, M. Pd

(Ketua sidang/pemb.I)

H. M. Taisir, M. Ag

(Sekertaris sidang /pemb.II)

Dr. Zainudin, M. Ag

(Penguji I)

Dr. Azhar, M. Pd, S.Pi

(Penguji II)

Mengstohui
UNIVERSITAS
M.A.T.A.R.A.M.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Jumari, M.HI

NIP. 197612312005011006

MOTTO

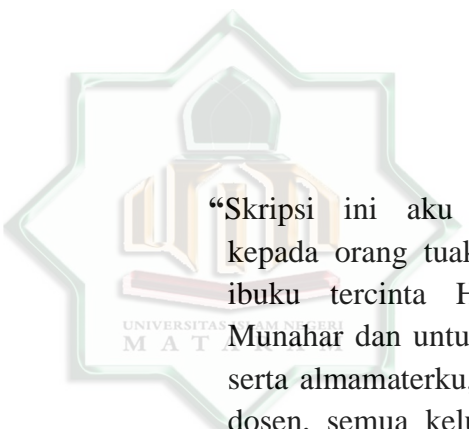


خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya.¹

¹ Imam Bukhori, *Shahih Bukhori*, Juz 6. Maktabah Syamilah. hlm. 192

PERSEMBAHAN



“Skripsi ini aku persembahkan kepada orang tuaku tercinta untuk ibuku tercinta Huriah, Bapakku Munahar dan untuk istriku tercinta, serta almamaterku, semua guru dan dosen, semua keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan semua teman-teman seperjuanganku.”

KATA PENGANTAR

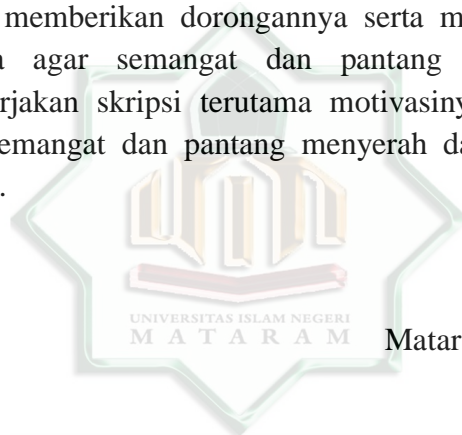
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan anugrah kepada kita yang tak terhingga dan Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia kejalan peradaban. Tidak lupa pula kepada seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi penulis sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ismail Thoib M. Ag selaku dosen pembimbing I dan H. M. Taisir M. Ag selaku dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi serta koreksi secara mendetail terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana kekaraban menjadikan skripsi ini lebih sempurna dan cepat selesai.
2. Ketua jurusan PAI H. M. Taisir M. Ag dan sekretaris jurusan PAI Erwin Padli, M. Hum serta para dosen PAI yang telah membimbing ananda dari semester satu sampai saat ini.
3. Dr. Abdul Qudus, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mtaram
4. Prof. Dr. Masnun M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan serta peringatan supaya tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selesai.
5. Kepala TPQ Darul Hikmah yaitu Ustadzah Cahaya Ningsih beserta keluarga TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye

desa Sandik yang senantiasa memberikan kemudahan kepada ananda dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.

6. Kedua orang tua ananda yaitu Munahar dan Huriah beserta istri dan keluarga yang telah berjuang, berkorban, memberikan motivasi, selalu ada di setiap suka maupun duka serta menjadi orang yang paling berharga dalam hidup ananda.
7. Sahabat-sahabat di kelas C PAI angkatan PAI 2017 yang selalu memberikan dorongannya serta motivasinya kepada ananda agar semangat dan pantang menyerah dalam mengerjakan skripsi terutama motivasinya kepada ananda agar semangat dan pantang menyerah dalam mengerjakan skripsi.



Mataram, 16 Juni 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Samsul Muaz

Nim. 170101083

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	IV
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	V
HALAMAN PENGESAHAN.....	VI
MOTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VII
ABSTRAK	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	11
1. Konsep Efektivitas.....	11
2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	12
3. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiro'ati	15
G. Metode Penelitian	22
1. Pendekatan Penelitian.....	22
2. Kehadiran Peneliti.....	23

3. Lokasi Penelitian.....	23
4. Sumber Data.....	24
5. Metode Pengumpulan Data.....	24
6. Teknik Analisis Data.....	28
7. Pengecekan Keabsahan Data	29
BAB II HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Darul Hikmah	39
C. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di TPQ Darul Hikmah.....	54
1. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati.....	54
2. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Darul Hikmah.....	60
BAB III PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati.....	76
B. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di TPQ Darul Hikmah.....	79
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
Daftar Pustaka	84
Lampiran-lampiran.....	88

**EFEKTIVITAS METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN DI TPQ DARUL HIKMAH
DUSUN PUNCANG DAYE DESA SANDIK KECAMATAN
BATULAYAR**

Oleh:

**Samsul Muaz
NIM 170101083**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dari penerapan metode qiro'ati dalam mencapai keberhasilan dari aspek kesuksesan proses Pembelajaran Al-Qur'an pada santri-santri di TPQ Darul Hikmah.

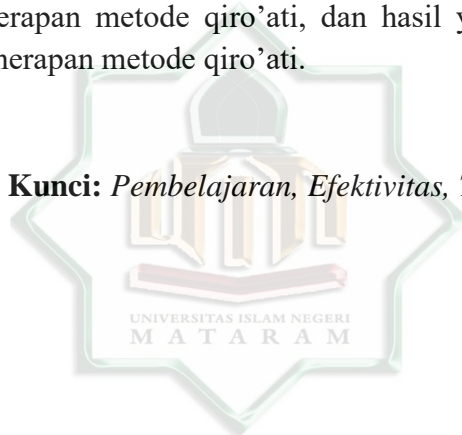
Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dimana pendekatan ini lebih ditunjukkan dalam menemukan jawaban valid dari masalah yang akan diteliti secara alamiah. Peneliti mengamati bagaimana pola Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada santri untuk membaca Al-Qur'an.

Adapun teknik pengumpulan data merupakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data seperti teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis kualitatif-deskriptif. Data diperoleh dari hasil wawancara,

observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat sebelum maupun sesudah Pembelajaran dilaksanakan. Dari analisis data peneliti memperoleh hasil penelitian yakni penerapan metode qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah sudah efektif karena mengacu pada empat indikator efektivitas itu sendiri antarlain yaitu efektivitas keseluruhan, produktivitas, efisiensi, dan kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode qiro'ati santri lebih mudah dalam belajar Al-Qur'an, terlihat dari keefektifan waktu mengajar dalam penerapan metode qiro'ati, dan hasil yang telah dicapai setelah penerapan metode qiro'ati.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Efektivitas, TPQ*



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan ditulis pada mushaf, mulai dari surat Al-fatihah sampai surat An-Nas.²

Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat Al-Qur'an.³

Al-Qur'an memiliki makna yang sangat penting bagi setiap muslim, maka mempelajari Al-Qur'an menjadi suatu keharusan oleh setiap muslim. Mempelajari Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara mempelajari bacaannya, maknanya serta mengamalkan kandungan-kandungan yang terdapat didalamnya. Belajar Al-Qur'an diawali dengan membacanya. Dalam belajar membaca Al-Qur'an maka terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan yaitu dari sisi *fasahahnya*, *tajwidnya*, dan dari sisi *tartil* atau kelancarannya.⁴

Mempelajari Al-Qur'an dalam aspek membaca terdapat banyak metode yang digunakan seperti metode Iqra', metode Ummi, metode Iqro' dan sebagainya. Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode dari banyaknya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang di gunakan oleh lembaga

² Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 34

³ Muhammad Husain Thabathaba'i, *Mengungkap rahasia Al-Qur'ani*. (Bandung : Mizan, 1998), hlm. 21.

⁴ Amri Muhammad, *Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Membaca Al-Qur'an*. (Surakarta: Abad Books, 2014), hlm. 19-10.

pendidikan formal maupun non formal. Metode qiro'ati itu sendiri merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.⁵

Dalam mempelajari Al-Qur'an dapat dilakukan secara formal maupun non formal. Mempelajari Al-Qur'an secara formal yakni berupa serangkaian pendidikan yang terstruktur dan berjenjang misalnya SD, SMP, SMA dan PT (Perguruan Tinggi). Selain itu dapat dilakukan secara non formal seperti di Masjid, rumah-rumah yang mengajarkan Al-Qur'an,⁶ salah satunya ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ, yang sekarang ini tumbuh besar di masyarakat karena pentingnya syiar-syiar Agama Islam yang harus ditanamkan sejak dini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Qur'ani pada anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah. Taman Pendidikan Al-Qur'an dirancang dan dibuat secara sadar untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini. Dengan tujuan, apa yang sudah diajarkan tertanam sejak dini dan dapat diingat hingga dewasa oleh anak, serta mampu mengamalkannya.⁷

TPQ Darul Hikmah merupakan salah satu lembaga non formal yang mengembangkan dan membina anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati. TPQ Darul Hikmah terletak di Dusun Puncang

⁵ Abdullah Habib, Ahmad Chalimi, dkk. *Pak Dachlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an* (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-qur'an Raudatul Mujawwidin, 2000), hlm. 58.

⁶ Arabiatul Adawiyah, "Implikasi Pendidikan Non Formal Pada Remaja", (Jurnal Equilibrium, Vol. IV No. 2 November 2016), hlm. 2

⁷Hatta Abdul Malik, Pembedayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an, (Jurnal Dinas, Vol. 13, NO.2, Tahun 2013), hlm. 388

Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat yang merupakan salah satu dari banyaknya TPQ yang ada di desa Sandik.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan ustadz Nasri, S.Pd selaku ketua FKPQ (Forum Komunikasi Pendidikan Qur'an) kecamatan Batulayar, bahwa TPQ Darul Hikmah merupakan TPQ yang sudah mampu menunjukkan akselerasi tingkat kemajuan yang cukup baik, yang ditandai dengan prestasi-prestasi yang diperoleh siswanya dalam ajang lomba yang diadakan oleh FKPQ baik itu tingkat desa maupun tingkat kecamatan.⁸

Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Cahaya selaku ketua TPQ Darul Hikmah bahwa Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang efektif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Adapun target dari metode Qiro'ati di TPQ Darul Hikmah untuk siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik yaitu selama 3 tahun.⁹

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar Lombok Barat".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul skripsi ini. Dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Daarul

⁸Muhammad Nasir, wawancara, Sandik, Tanggal 29 Oktober 2022.

⁹ Cahaya Ningsih, *Wawancara*, Sandik, tanggal 7 November 2022.

Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022?

2. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Daarul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Daarul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022?
- b. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Daarul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat peneliti kemukakan terkait dengan permasalahan yang telah tertuang dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama yang terkait dengan metode Qiro'ati serta dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah dengan memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terkait, yaitu:

1) Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.

2) Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik kedepannya.

3) Manfaat bagi Pengurus TPQ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi pengurus TPQ dalam membina siswa dengan menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan agar pembahasan tidak meluas dari penelitian, maka perlu dikemukakan ruang lingkup penelitian ini. Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Agar lebih jelas, peneliti merincikan ruang lingkup penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Kondisi pembelajaran yang ada di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.

- b. Peneliti hanya memfokuskan penelitian di satu tempat yakni di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.
 - c. Penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.
 - d. Para guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat
2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik Kecamatan Batulayar Lombok Barat. TPQ ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena dalam pembelajaran Al-Qur'an TPQ ini menggunakan metode Qiro'ati, selain itu lokasi dari TPQ Darul Hikmah mudah dijangkau oleh peneliti yang memungkinkan peneliti dengan efisien mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian, dan TPQ Darul Hikmah merupakan lokasi yang strategis untuk melakukan penelitian dikarenakan selain proses pembelajaran dengan metode Qiro'ati, juga TPQ Darul Hikmah mampu menunjukkan eksistensinya melalui prestasi-prestasi di ajang perlombaan MTQ tingkat desa maupun kecamatan.

E. Telaah Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang memiliki kemiripan dan keterkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Najwa Auliya tahun 2020 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Tilawatil Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Desa Telagawaru Kecamatan Labuapi".

Persamaan dari penelitian saudara Najwa Auliya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berkaitan dengan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian, yaitu TPQ Al-Ikhlas desa Telagawaru kecamatan Labuapi, sedangkan lokasi penelitian peneliti berada di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.
 - b. Tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui efektivitas dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Al-Ikhlas desa Telagawaru kecamatan Labuapi, sedangkan tujuan penelitian peneliti untuk mengetahui efektivitas metode Qiro'ati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.
 - c. Hasil penelitian, hasil penelitian dari saudara Najwa Auliya mengemukakan bahwasanya pembelajaran di TPQ Al-Ikhlas cukup dibilang efektif walaupun dalam metode proses pembelajarannya menggunakan ceramah dan mengikuti guru.¹⁰
2. Skripsi yang ditulis oleh saudara Listya Maryani Tahun 2018. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Purwokerto yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hatu Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok".

Persamaan dari penelitian saudara Listya Maryani dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berkaitan

¹⁰ Najwa Auliya, *Efektivitas Pembelajaran Tilawatil Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Desa Telagawaru Kecamatan Labuapi*, (Skripsi, FTK UIN Mataram, 2020)

dengan penerapan metode Qiro'ati dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian, adapun lokasi penelitian dari saudara Listya Maryani berlokasi di SD IT Mutiara Hatu Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok, sedangkan lokasi penelitian peneliti berada di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.
 - b. Tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok dan apa saja kekurangan dan kelebihan dari penerapan metode qiro'ati di SD IT Mutiara Hatu Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok. sedangkan tujuan penelitian peneliti untuk mengetahui efektivitas metode Qiro'ati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.
 - c. Hasil penelitian, SD IT Mutiara Hati Purwareja menerapkan 4 jilid Qiro'ati dan membagi menjadi enam kelas, dalam proses pembelajaran metode Qiro'ati SD IT Mutiara Hati Purwareja mengacu pada buku panduan pengajaran metode Qiro'ati.¹¹
3. Skripsi yang ditulis oleh saudara Ricka Alimatul Ulfa Tahun 2020, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Lampung yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an

¹¹ Listya Maryani, *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hatu Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok*, (Skripsi, FTK IAIN Purwokerto, 2018).

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”.

Persamaan dari penelitian saudara Ricka Alimatul Ulfa dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berkaitan dengan penerapan metode Qiro'ati dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian, adapun lokasi penelitian dari saudara Ricka Alimatul Ulfa berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya, sedangkan lokasi penelitian peneliti berada di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat.
- b. Tujuan Penelitian, Tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran al-qur'an hadits di madrasah ibtidaiyah darussalam merandung jaya. sedangkan tujuan penelitian peneliti untuk mengetahui efektivitas metode Qiro'ati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar Lombok Barat
- c. Hasil Penelitian, pengimplementasian metode Qiro'ati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam pelaksanaan metode Qiro'ati di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya yaitu, dengan mencontohkn bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama, sehingga siswa dapat

mengetahui cara membaca yang benar dan dapat belajar menyenangkan..¹²

F. Kerangka Teori

1. Konsep Efektivitas

Efektifitas secara etimologi berasal dari kata efektif. Kata efektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti adanya efek (akibat, pengaruh, kesan), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berdaya guna (usaha, tindakan). Efektivitas berarti melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right thing*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing thing right*).¹³

Menurut Ensiklopedi nasional Indonesia, efektivitas merupakan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran/target yang telah ditetapkan. Semakin hasil mendekati sasaran yang ingin dicapai, maka semakin tinggi efektivitasnya.¹⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwa efektivitas adalah keterkaitan antara tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai dalam suatu lembaga. Dengan kata lain, semakin banyak rencana/target yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan tersebut dapatlah dikatakan efektif. Efektivitas menunjukkan kesesuaian antara harapan atau perencanaan dengan hasil yang dicapai baik segi kualitas maupun kuantitas.

¹² Ricka Alimatul Ulfa, *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*, (Skripsi, FTK IAIN Metro Lampung, 2020).

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 219.

¹⁴ Tim Penyusun, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm. 12

Secara umum beberapa tolak ukur atau kriteria efektivitas ialah sebagai berikut:¹⁵

- a. Efektivitas keseluruhan yaitu sejauh mana seseorang atau organisasi melaksanakan sebuah tugas pokok.
- b. Produktivitas yaitu kuantitas jasa pokok yang dihasilkan seseorang atau kelompok atau organisasi.
- c. Efisiensi yaitu ukuran perbandingan individu dan presentasi sekolah dengan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- d. Kualitas yaitu tingkat dan usaha, jasa, tujuan, hasil, dan kemampuan peserta didik yang diperoleh dari hasil belajar sekolah.
- e. Consensus tujuan yaitu cara anggota masyarakat, orang tua dan peserta didik menyepakati tujuan yang sama di sekolah.
- f. Penilaian oleh pihak luar yaitu penilaian yang layak mengenai sekolah oleh individu, organisasi, dan kelompok masyarakat yang berhubungan dengan sekolah.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

- a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata “*belajar*”. Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya usaha untuk mendapatkan suatu kepandaian. Belajar merupakan suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan.¹⁶

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi

¹⁵ Hamzah B. Uno dan Nordin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2019), hlm. 174 -190

¹⁶ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 5

tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁷

Menurut Mayer pembelajaran adalah suatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk didalamnya guru/dosen, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi.¹⁸

Dari proses belajar ini, peserta didik dapat mengimplementasikan program perubahan perilaku dasar yang nantinya akan membantu mereka untuk menentukan tujuan, mengobservasi kinerjanya sendiri. Akhirnya, mereka dapat memberikan penguatan pada dirinya sendiri dan mampu mengatur langkah kerjanya di masa yang akan datang sehingga siswa mampu lebih mandiri.¹⁹

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata "Qara'a-Yaqro'u-Qur'atan-Qur'an" yang berarti sesuatu yang dibaca, arti didalamnya menyiratkan adanya anjuran untuk umat muslim membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga merupakan bentuk *masdar* dari kata Al-

¹⁷ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 21.

¹⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 17.

¹⁹ Hamzah B. uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 44

Qara'ah yang artinya menghimpun dan mengumpulkan.²⁰

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai surat An-Nas.²¹

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar pada diri individu yaitu untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan para ahli membaca Al-Qur'an, serta diharapkan mampu mengenal, memahami dan dapat menggunakan isi dari kandungan Al-Qur'an.

b. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1) Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati merupakan metode yang lebih menekankan pendidikan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.²²

2) Metode Ummi

²⁰ Anshori, *Ulumul Qur'an Laidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 17.

²¹ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 34.

²² Soleh Hassan, Tri Wahyuni, *Kontribusi Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, Nomor 1, Februari 2018), hlm. 396

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.²³

3) Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca Al-Qur'an.²⁴

Selain dari tiga metode yang telah dipaparkan diatas masih banyak lagi metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang banyak sekali digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiro'ati

Metode sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai, maka akan membawa pengaruh yang baik bagi siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an banyak sekali metode yang digunakan oleh lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal seperti, Metode Wafa, Metode Iqra', Metode Tilawati, Metode Al-Barqy dan yang lainnya.²⁵

a. Pengertian Metode Qiro'ati

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata "Meta" dan "Hodos".

²³ Afdal, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pelajaran 2015-2016*, (PEDAS MAHAKAM, 1.1, 2016), hlm. 9

²⁴ As'ad Humam, *Buku Iqro', Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000). Pendahuluan

²⁵ Aliwar, *Pengutana Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*. (Jurnal Al-Ta'dib, Volime, 9 No. 1), hlm. 26

Kata Meta berarti melalui sedangkan Hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, atau cara melakukan sesuatu atau prosedur.²⁶ Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. sedangkan kata *Qiro'ati* berasal dari bahasa Arab artinya “*bacaanku*”, yang merupakan *jamak* dari *Qiro'ah*, dan *masdar* dari *Qara'a* yang berarti “*membaca*”. Maka *Qiro'ah* secara harfiah berarti bacaan dan ilmu *Qiro'ati* berarti ilmu tentang bacaan.²⁷

Metode *qiro'ati* adalah suatu metode atau cara cepat yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan dengan cara tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.²⁸

Metode *qiro'ati* bukanlah yang terbaik, namun metode ini mempunyai kedisiplinan yang dijadikan sebagai janji akan hasil yang baik. Oleh karena itu *qiro'ati* harus disampaikan dengan baik oleh seorang guru yang baik pula. Maka sebagai konsekuensinya, untuk menjadi guru *qiro'ati*, seseorang diharuskan memiliki surat ijin mengajar (SIM) yang diberikan dalam bentuk Syahadah yang diterbitkan oleh Koordinator Pusat/Cabang. Sehingga dengan demikian tidak setiap orang boleh belajar mengenai *qiro'ati*.²⁹

b. Latar Belakang *Qiro'ati*

²⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindon Literan Media, 2009), hlm. 38

²⁷ M. Yusuf Kadar, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 45

²⁸ Wiwik Angrani, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. (Jurnal Intelegensia, vol. 1, No. 1, 2016), hlm. 9.

²⁹ Abdullah Habib, Ahmad Chalimi, dkk. *Pak Dachlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Mujawwidin, 2000), hlm. 58.

Berawal dari ketidak puasan dan prihatin melihat proses mengajar Al-Qur'an dimadrasah, mushala, masjid dan lembaga-lembaga muslim lainnya pada umumnya belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, KH. Dachlan Salim Zarkasyih tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama lembaga-lembaga pembelajaran Al-Qur'an dimana ternyata metode yang di gunakan oleh guru dan pembimbing Al-Qur'an dinilai lamban, ditambah sebagian guru ngaji yang masih asal-asalan mengajarkan Al-Qur'an sehingga yang diperoleh kurang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Hal inilah yang mendorong KH.Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 mulai menyusun metode baca tulis Al-Qur'an yang sangat praktis. Berkat Allah SWT beliau menyusun 10 jilid yang dikemas sangat sederhana. KH. Dachlan Salim Zarkasyi dalam perjalanan menyusun metode baca tulis Al-Qur'an sering melakukan studi banding ke berbagai pesantren dan madrasah Al-Qur'an hingga beliau sampai ke pesantren Sedayu Gresik. Karena TK Al-Qur'an balitanya (4-6 tahun), yang dirintis oleh KH.Muhammad sejak tahun 1965 dengan jumlah muridnya 1300 siswa yang datang dari berbagai kepulauan yang ada di Indonesia. Maka dapat disimpulkan TK Sedayu merupakan TK pertama di Indonesia bahkan di Dunia. Sebulan setelah silaturahmi ke pesantren Sedayu Gresik tepatnya pada tanggal 1 Juli 1986, KH Dachlan Salim Zarkasyi mencoba membuka TK Al-Qur'an yang sekaligus mempraktikkan dan mengujikan metode yang disusunnya sendiri dengan target 4 tahun seluruh murid akan khatam Al-Qur'an. Berkat Allah SWT, diluar dugaan dalam perjalanan 7 bulan ada beberapa siswa

yang telah mampu membaca beberapa ayat Al-Qur'an, serta dalam jangka waktu 2 tahun telah mengkhafatkan Al-Qur'an dan mampu membaca dengan benar.

TK AL-Qur'an yang dipimpin semakin dikenal keberbagai pelosok karena keberhasilan mendidik siswa-siswanya. Dari keberhasilan inilah banyak yang melakukan studi banding dan meminta petunjuk cara mengajarkan metode yang diciptakannya. KH. Dachlan Salim Zarkasyi secara terus menerus melakukan evaluasi dan meminta penilaian dari para Kyai Al-Qur'an atas metode yang diciptakannya.

Atas usulan dari Ustadz A. Juned dan Ustadz Syukri Taufiq, metode ini diberi istilah dengan nama "Qiro'ati" yang artinya bacaanku (pada saat itu ada sepuluh jilid).³⁰

c. Tahapan dan Langkah-langkah Pembelajaran Metode Qiro'ati

Dalam melaksanakan pembelajaran, ada beberapa tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyesuaikan tingkat dan kemampuan siswa. Adapun tahapan dan langkah-langkah penerapan metode Qiro'ati sebagai berikut:

1) Pra Qiro'ati

Kelas pra Qiro'ati di khususkan untuk anak-anak yang berusia dibawah 4 tahun yang diawali dengan mengenalkan huruf-huruf Hijaiyah dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk kertas yang bertuliskan huruf-huruf Hijaiyah dengan cara memperlihatkan dan mempraktekkan cara membacanya dan siswa mengikuti dengan serempak,

³⁰ Dachlan Salim Zarkasyi, *Panduan Metode Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, Raudatul Mujawwidin, Semarang, 2015), h. 4

sesekali guru menyuruh salah satu siswa untuk membaca sendiri.

2) Jilid 1-6

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada jilid 1-6 dibagi menjadi tiga tahap yaitu, pada tahap pertama siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan alat peraga, tahap kedua siswa membaca jilid Qiro'ati sesuai dengan tingkatan secara individual, dan tahap ketiga siswa membaca peraga untuk kedua kalinya, kemudian akhir pembelajaran guru dan siswa menutup kegiatan dengan membaca ayat-ayat pendek dan doa.

3) Al-Qur'an

Pada kelas Al-Qur'an dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu, tingkatan Tadarus (Juz 1-10), tingkatan Tadarus Gharib (Juz 11-20), dan tingkatan Tadarus Tajwid (21-30), adapun pelaksanaan pembelajarannya dibagi menjadi 4 tahap yaitu:

- a) Guru mengajarkan siswa dengan alat peraga kemudian menguraikan materi yang ada diperaga.
- b) Siswa membaca tadarus Al-Qur'an sementara guru menyimak dan membenarkan bacaan yang salah kemudia menyuruh untuk diulangi.
- c) Santri membaca buku Tajwid satu persatu, sementara santri yang lainnya membaca dan menghafalkan materi Tajwid secara individual sebagai persiapan.³¹

³¹<http://ummulaila.blogspot.com/2008/07oleh-oleh-pembekalan-methodologi-qiro'ati.html> diakses pada hari minggu 27 November 2022.

d. Prinsip-prinsip Dasar Qiro'ati

Demi lebih efektif dan efisien dalam penerapan metode Qiro'ati, ada beberapa prinsip yang harus dipegang oleh gurumaupun siswa ialah:

1) Prinsip yang harus dipegang guru

a) Daktum (tidak boleh menuntun)

Dalam hal ini guru hanyamenerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, menyuruh santri membaca sesuai dengan contoh, menegur bacaan yang salah dan memberitahukan seharusnya bacaan yang benar.

b) Tiwagas (teliti, waspada dan tegas)

Teliti artinya dalam memberikan contoh atau menyimak ketika santri membaca jangan sampaiada yang salah walaupun sepele.Waspada artinya dalam memberikan contoh atau menyimak santri benar-benar diperhatikan ada rasa sambung dari hati kehati.Tegas artinya dalam memberikan penilaian ketika menaikkan halaman atau jilid tidak boleh hanyatoleransi, ragu-ragu, ataupun segan, penilaian yang diberikan harus benar-benar objektif.

2) Prinsip yang harus dipegang oleh santri

a) CBSA+M : Cara Belajar Santri Aktifdan Mandiri

Santri dituntut keaktifan, konsentrasi dan memiliki tanggungjawab terhadap dirinya tentang bacaan Al-Qur'annya.Sedangkan guru sebagai pembimbing motivator dan evaluator saja.

b) LCTB : Lancar Cepat Tepat dan Benar

Lancar artinya bacaanya tidak ada yang mengulang-ulang.Cepat artinya tidak ada bacaannya yang putus-putus atau mengeja.Tepat artinya dapat membunyikan sesuai dengan bacaan

dan dapat membedakan antara bacaan yang satu dengan bacaan yang lainnya. Benar artinya hukum-hukum bacaan tidak ada yang salah.³²

e. Kekurangan dan Kelebihan Metode Qiro'ati

1) Kekurangan Metode Qiro'ati

- a) Buku Qiro'ati sulid didapat karena melalui coordinator.
- b) Santri yang sudah lulus jilid 6 harus belajar Gharib dan Tajwid untuk menyempurnakan dalam membaca Al-Qur'an
- c) Kurikulum yang selalu berganti-ganti
- d) Sulit untuk menjadi guru Qiro'ati karena harus mengikuti tashih dan memiliki syahadah.

2) Kelebihan Metode Qiro'ati

- a) Metode Qiro'ati menuntut keaktifan siswa dan guru hanya membimbing.
- b) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, tepat dan benar serta dilengkapi dengan bacaan gharib dan kaidah ilmu Tajwid.
- c) Metode Qiro'ati disusun secara sistematis dan urutan mulai bahan ajar yang paling ringan sampai dengan bahan ajar yang paling berat.
- d) Buku Qiro'ati tidak dijual secara bebas, sehingga tidak semua orang dapat memakainya.
- e) Sebelum mengajar metode Qiro'ati guru harus di tashih terlebih dahulu untuk mendapatkan syahadah.
- f) Terdapat prinsip untuk guru dan siswa.³³

G. Metode Penelitian

³² Nur Ali Usman, *Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati Dinamika dan Pengembangannya*, (Malang: Tim Pembina Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati Koordinator Cabang Malang II), hlm. 3-4.

³³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 17

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif. Artinya, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan sebagainya.³⁴

Penelitian Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

Berdasarkan masalah yang dikaji maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif, karena sebuah fenomena yang dikaji adalah suatu realitas sosial yang bersifat interaktif dan keterangan maupun data yang diperoleh dapat secara mendalam terkait dengan “Efektivitas Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar Lombok Barat”.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data sehingga keberadaannya di lokasi penelitian mutlak”.³⁶ Dalam hal ini, kehadiran

³⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 1

³⁵ Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 222

peneliti sebagai pengamat partisipan. Karena peneliti hanya mengamati tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Darul Hikmah yang berada di dusun Puncang Daye desa Sandik.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat, karena TPQ Darul Hikmah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang di terapkan menggunakan metode Qiro'ati.

4. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid terkait dengan efektivitas Metode Qiro'ati dalam pembelajaran AL-Qur'an di TPQ Darul Hikmah dusun Puncang Daye desa Sandik kecamatan Batulayar, maka data yang akan diperoleh terbagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan dari sumber asli sehingga sering disebut data asli, adapun perolehan data primer ini terdiri dari:

- a. Ketua sekaligus pengajar TPQ Darul Hikmah
- b. Guru/Pengajar TPQ Darul Hikmah
- c. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran di TPQ Darul Hikmah

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder umumnya berbentuk data tertulis seperti berkas-berkas arsip ataupun berbentuk dokumentasi.³⁷ Dalam hal

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 24

ini perolehan data sekunder berdasarkan hasil dokumentasi dan berkas-berkas dari TPQ Darul Hikmah.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting digunakan untuk mempermudah dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala fisik untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁸ Disisi lain dikatakan bahwa metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian guna untuk penemuan dan analisis.³⁹ Salah satu cara observasi yaitu observasi partisipan dan nonpartisipan.

1) Observasi Partisipan

“Observasi Partisipan adalah suatu prose pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi”.⁴⁰

2) Observasi Nonpartisipan

³⁸ Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Bandung : Rineka Cipta 1999), hlm. 63.

³⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Sic 2001), hlm. 99.

⁴⁰ Nurul zuriyah, *Metodelogi Penelitian Social Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 175

“Observasi nonpartisipan adalah bentuk observasi dimanapeneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok”.⁴¹

Dengan demikian, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai pengamat terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topic penelitian.

Peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di TPQ Darul Hikmah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung.⁴²

Untuk melaksanakan wawancara dengan baik, maka ada beberapa faktor utama yang harus diperhatikan dalam wawancara yaitu : bagaimana kemampuan pewawancara, apa isi wawancara, bagaimana situasi wawancara, dan bagaimana kesiapan responden⁴³.

Dalam wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Wawancara Terstruktur

⁴¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana 2014), hlm. 372

⁴³ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta :Kencana Prenada Grup 2013), hlm. 138

“Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah ditetapkan”.⁴⁴

2. Wawancara Tidak Terstruktur

“wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang melainkan pertanyaan spontan”.⁴⁵

Jenis wawancara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang di cari dengan menggunakan wawancara terstruktur. Dimana, pertanyaan yang akan dilontarkan peneliti kepada sumber data telah disiapkan terlebih dahulu terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiro’ati di TPQ Darul Hikmah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Menurut Bungin, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁴⁶

Melalui metode dokumentasi, peneliti akan mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini, berupa catatan program, kegiatan pembelajaran, data siswa, data pengajar, foto-foto kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan peneliti.

6. Tekhnik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu bisa

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 188.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 189.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 320.

tampak jelas.⁴⁷ Kemudian definisi lain mengemukakan bahwa analisis data adalah sebagai proses formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema.⁴⁸ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan berdasarkan analisis model interaktif yang meliputi:

- a. Kondensasi data, proses ini menunjukkan pada proses pemilihan data, memfokuskan data yang diperoleh, menyederhanakan data, mengabstraksikan data, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari dokumen dan materi-materi empiris.
- b. Penyajian data, yaitu sebuah proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang dikumpulkan.
- c. Penarikan kesimpulan, pada proses ini peneliti mencari pemahaman keseluruhan data yang diproses sehingga menghasilkan tahap akhir yang dapat menjawab masalah yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁹

7. Pengecekan keabsahan data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasilnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰

Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 200.

⁴⁸ Meleong Lexi J, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2001), hlm. 103.

⁴⁹ Saldana & M.Huberman, *Qualitatif Data Analysis*, (America:SAGE Publications, 2014), hlm. 14

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan pengamatan lebih cermat, intensif, dan berkesinambungan. Dengan demikian, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap obyek penelitian.⁵¹

b. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dilapangan penelitian.

2) Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3) Triangulasi teori

Triangulasi teori yang dilakukan dengan cara membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi dengan memanfaatkan dua teori atau lebih.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 125.

⁵²Backtiar S. Badri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010), hlm. 26.

BAB II

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TPQ Darul Hikmah

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Hikmah didirikan pada tanggal 16 April 2017 oleh Ustadzah Cahaya sekaligus menjadi ketua TPQ Darul Hikmah dengan Nomor Statistik Taman Pendidikan Al-Qur'an (NSTPQ) 411252011907. TPQ Darul Hikmah berlokasi di mushola Darul Hikmah yang berada di tengah-tengah padatnya rumah penduduk berdekatan dengan masjid Baiturrahman dusun Puncang Daye. Inisiatif untuk mendirikan TPQ Darul Hikmah tidak terlepas dari keinginan yang kuat untuk mewujudkan generasi Qur'ani. Pembelajaran TPQ Darul Hikmah bermula hanya di mushola kemudian karena banyaknya santri sehingga pengurus berinisiatif untuk digunakan rumahnya juga dalam pelaksanaan Pembelajaran TPQ. TPQ ini diberi nama Darul Hikmah yang diambil penamaannya dari tempat Mushola TPQ Darul Hikmah yang merupakan tempat proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran TPQ. Mendirikan TPQ Darul Hikmah merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya membina, mendidik dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani.⁵³

Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang berdirinya TPQ Darul Hikmah di antaranya:

- a. Sebagai bentuk kontribusi dan dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta mendukung perkembangan pendidikan bagi masyarakat setempat dan sekitarnya.

⁵³ Cahayatun Pajardini, Wawancara, 6 Januari 2023

- b. Belum ada lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan Al-Qur'an di daerah tersebut.
- c. Adanya dorongan motivasi yang kuat dari ketua TPQ maupun pengajar dalam mendirikan TPQ Darul Hikmah dengan tujuan utamanya ialah menjadikan TPQ Darul Hikmah sebagai wadah pembinaan dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan.
- d. Adanya dukungan dari masyarakat sekitar.⁵⁴

Berawal dari beberapa faktor tersebut, seriiing berjalannya waktu pendirian TPQ akhirnya bisa terwujud yang kemudian diberikan nama TPQ Darul Hikmah.

2. Tujuan dan Target TPQ

a. Tujuan

Mencetak generasi penerus bangsa yang mencintai dan mengamalkan segala apa yang ada di dalam Al-Qur'an semenjak usia sedini mungkin.

b. Target pokok

- 1) Membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu Tajwid beserta Makharijul Huruf selama 2 Tahun.
- 2) Hafal Al-Qur'an minimal 2 Juz (Juz 1 & Juz 30)

c. Target penunjang

- 1) Hafal Bacaan-bacaan Shalat
- 2) Hafal doa sehari-hari.⁵⁵

Berdasarkan paparan data tersebut, tujuan dan target TPQ Darul Hikmah sebagai pelengkap pendidikan formal dengan berorientasi pada pembentukan siswa yang dapat berpegang teguh dari Al-Qur'an, sehingga melalui pembinaan dan penyelenggaraan program pendidikan di

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Ibid,

TPQ Darul Hikmah dapat menumbuhkan generasi-generasi Qur'ani.

3. Keadaan Ustadz/Ustadzah (pengurus dan guru)

Seorang guru memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran Qur'an. Dalam proses pelaksanaan penerimaan guru atau pengajar, dilakukannya penyeleksian yang cukup baik dan ketat. Tujuannya adalah supaya pengajar yang mengajar dilembaga tersebut professional sesuai dengan bidangnya.

Ustadz/Ustadzah di TPQ Darul Hikmah berjumlah 7 orang yang merupakan kualifikasi MA/ sederajat yang sudah menempuh pendidikan qiro'ati sebelumnya. Berikut akan dijelaskan dalam bentuk tabel.

Jumlah Ustadz/Ustadzah Berdasarkan

Tahun Mulai Mengajar.⁵⁶

No	Nama	L/ P	Pendidikan	Alamat
1	Cahayatun Pajardini	P	PONPES Al-Aziziah Gunung Sari	Puncang Daye
2	Laelatul Izzah	P	PONPES Nurul Qur'an Lombok Tengah	Montong
3	Muhammad Ilyas	L	PONPES Al-Islahuddiny Kediri	Sandik Bawak
4	Abdullah	L	PONPES Al-Halimy	Puncang Daye

⁵⁶ Daftar Pengajar TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 6 Januari 2023

			Gunung sari	
5	Murjannah	P	PONPES Riadus Syibian Lendang re	Dawung
6	Niswaton Hasanah	P	PONPES Al-Aziziah Gunung Sari	Puncang Daye
7	Rahmiatul Ulya	P	SMA Islam Al-Azhar NW Kayagan	Puncang Daye

Ustadz/Ustadzah yang mengajar di TPQ Darul Hikmah tidak secara langsung bisa mengajar namun diseleksi terlebih dahulu oleh ketua TPQ Darul Hikmah, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadzah Cahaya ketua TPQ mengatakan:

Untuk bisa mengajar di TPQ Darul Hikmah harus bisa dalam mengenal makhoriul huruf, tajwid, tashih, dan Gharib dalam membaca Al-Qur'an ini yang terpenting kalau masalah bagaimana dia caranya mengajar, metode yang dia gunakan itu urusan belakang dan ini langsung saya sendiri yang mengujinya kalau bacaannya sesuai menurut saya maka saya akan perkenankan untuk mengajar di TPQ kami.⁵⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah Rahmatul Ulya yang menjelaskan:

Dalam perekrutan guru di TPQ Darul Hikmah kita diseleksi langsung tidak diharuskan untuk menamatkan terlebih dahulu metode qiro'ati sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang menggunakan metode qiro'ati lainnya, yang penting kita bisa membaca Al-Qur'an

⁵⁷ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 6 Januari 2023

sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada ketika kita membaca Al-Qur'an dan kita di seleksi langsung oleh ketua TPQ bagaimana cara kita membaca Al-Qur'an apakah layak untuk kita mengajar atau tidak itu ditentukan oleh ketua TPQ langsung.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Ustadz/Ustadzah yang mengajarkan Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah sebagian besar merupakan lulusan MA/Sederajat dan pernah belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati.

4. Keadaan Siswa

TPQ Darul Hikmah memiliki santri sebanyak 70 santri, jumlah tersebut bagi TPQ yang berada di tengah-tengah pedesaan dan dengan jumlah ustadz/ustadzah 7 orang dapatlah disebut relatif besar.

Daftar Jumlah Santri TPQ Darul Hikmah Berdasarkan Tingkatan⁵⁹

No	Tingkatan	Kelas	Jumlah Siswa
1	Balita	Kelas 1	9 Siswa
2	Jilid 1	Kelas 2	11 Siswa
3	Jilid 2	Kelas 2	12 Siswa
4	Jilid 3	Kelas 3	7 Siswa
5	Jilid 4	Kelas 3	9 Siswa
6	Jilid 5	Kelas 4	8 Siswa
7	Jilid 6	Kelas 4	7 Siswa
8	Al-Qur'an	Kelas 5	17 Siswa

⁵⁸ Rahmatul Ulya, *Wawancara*, 22 Februari 2023

⁵⁹ Daftar Jumlah Santri di TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 6 Januari 2023

Santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ Darul Hikmah sebagian besar berasal dari dusun Puncang Daye dan yang lainnya berasal dari dusun sekitarnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustazah Cahaya selaku kepala TPQ bahwa:

Untuk penerimaan siswa di TPQ Darul Hikmah kami tidak khususkan berasal dari dusun Puncang Daye saja, namun siapapun dan berasal dari manapun kami akan terima selama mereka masih kelas 4 SD kebawah, karena yang kami khawatirkan nanti sebelum mereka selesai pembelajaran di TPQ mereka ada yang pergi mondok dan sebagainya tentu itu nanti akan menghalangi mereka dalam proses pembelajaran lanjut di TPQ, dan kami membagi kelas menjadi empat kelas yang kami sesuaikan dengan tingkatan dari qiro'ati setelah kami menguji penempatan kelas kepada santri-santri kami.⁶⁰

Dijelaskan juga oleh Muhammad Muammar Putra selaku santri di TPQ Darul Hikmah yang mengatakan:

Kebanyakan teman-teman kami belajar di TPQ Darul Hikmah kebanyakan dari dusun Puncang daye walaupun banyak juga yang berasal dari dusun lain dan sebelum kami mulai mengaji, kami di uji terlebih dahulu untuk mengetahui dimana kelas kita nantinya.⁶¹

Uraian tersebut dapat menjelaskan bahwa 70 santri yang mengikuti proses belajar mengajar di TPQ Darul Hikmah terbagi menjadi empat kelas yang disesuaikan dengan tingkatan dari qiro'ati dan santri yang mengikuti

⁶⁰ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 6 Januari 2023

⁶¹ Muhammad Muammar Putra, *wawancara*, 23 Februari 2023

pembelajaran di TPQ Darul Hikmah terbilang masih dini, ini ditandai dengan maksimal jenjang pendidikan siswa yang akan masuk di TPQ Darul Hikmah yaitu kelas 4 SD.

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar di TPQ Darul Hikmah. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Darul Hikmah dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel Sarana Dan Prasarana TPQ Darul Hikmah⁶²

No	Jenis Sarana	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Tempat Belajar (Mushola & Rumah pengurus TPQ)	-	-
2	Toilet 2 Buah	2 buah	-
3	Meja Belajar 70 Buah	42 buah	8 Buah
4	Alat Peraga 30 Buah	13 Buah	7 Buah
5	Lemari Buku 2 Buah	2 Buah	-
6	Kipas Angin 2 Buah	2 Buah	-

Berdasarkan hasil observasi tersebut sarana dan prasarana yang tersedia di TPQ Darul Hikmah merupakan sarana dan prasarana yang terbilang cukup lengkap dalam menunjang proses pembelajarannya, disamping itu juga TPQ Darul Hikmah dalam mengadakan dan mengelola sarana prasarana meraka melakukannya secara mandiri tidak mengandalkan dan mengharapkan bantuan-bantuan dari luar.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah

⁶² TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 12 Januari 2023

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darul Hikmah dilakukan pada hari senin sampai hari jum'at, dimana pelaksanaan pembelajarannya itu terbagi menjadi dua yaitu, setelah shalat zuhur dan setelah shalat asar. Berikut perincian pelaksanaan pembelajaran TPQ Darul Hikmah dalam bentuk tabel.

Tabel Jadwal Pembelajaran Di TPQ Darul Hikmah⁶³

Hari	Jam Pelajaran	Kelas	Pengajar
Senin	13.30-15.30	Kelas Balita Dan Kelas 2	Laelatul Izzah & Murjannah
	16.15-18.00	Kelas 3 dan Kelas 4	Niswatun Hasanah & Rahmiatul Ulya
Selasa	14.00-16.00	Kelas Al-Qur'a n	Muhammad Ilyas
	16.15-18.00	Kelas Balita Dan Kelas 2	Murjannah & Abdullah
Rabu	14.00-16.00	Kelas 3 dan Kelas 4	Laelatul Izzah & Rahmiatul Ulya
	16.15-18.00	Kelas Al-Qur'an	Cahayatun Pajardini
Kamis	14.00-16.00	Kelas Balita Dan Kelas 2	Cahayatun Pajardini & Murjannah
	16.15-18.00	Kelas 3 dan Kelas 4	Niswatun Hasanah & Abdullah

⁶³ Jadwal Kegiatan Pembelajaran TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 4 Mei 2023

Jum'at	14.00-16.00	Kelas Balita Dan Kelas 2	Cahayatun Pajardini & Rahmiatul Ulya
	16.15-18.00	Kelas Al-Qur'an	Muhammad Ilyas

Pada pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode qiro'ati terbagi menjadi dua yaitu, klasikal besar dan klasikal peraga:

1. Klasikal Besar, yaitu dimana semua santri dikumpulkan dikelas secara bersamaan sebelum memulai pelajaran untuk membaca ayat-ayat pendek, doa-doa harian dan praktik shalat selama 30 menit.
2. Klasikal Peraga, yaitu para santri membaca Al-Qur'an dengan alat peraga, yaitu dengan menjelaskan materi pokok yang terdapat dialat peraga yang sudah ditentukan oleh ustadz/ustadzah dan setelah itu diikuti oleh santri secara bersamaan, dan sesekali para santri ditugaskan untuk membaca sendiri dan didengar oleh para santri selama 90 menit.⁶⁴

Adapun langkah-langkah Pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ati di TPQ Darul Hikmah sebagai berikut:

1. Kelas Balita

Pembelajaran pada kelas balita ini meliputi pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan makhorijul huruf dimana pembelajarannya terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Pembelajaran Awal

Pada pembelajaran awal ini santri membaca Al-Qur'an dan doa sebelum Pembelajaran dimulai yang

⁶⁴ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, Batulayar 16 Mei 2023

dibimbing langsung oleh guru yang bertugas pada saat itu, kemudian santri masuk keruangan dan mengumpulkan buku kontrol masing-masing kepada guru yang mengajar. Setelah jam Pembelajaran dimulai siswa duduk dengan tenang dan membaca doa sebelum Pembelajaran dimulai.⁶⁵

Ustadzah Laelatul Izzah selaku guru yang mengajar pada kelas Balita di TPQ Darul Hikmah menjelaskan bahwa:

Sebelum santri masuk kelas, kami mengumpulkan mereka semua di depan untuk membaca Al-Qur'an dan doa-doa harian. Hal ini dilakukan oleh setiap guru yang bertugas disemua Pembelajaran baik itu yang di siang hari maupun di sore hari semuanya kita lakukan seperti ini.⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran awal di TPQ Darul Hikmah dari kelas Balita sampai pada kelas Al-Qur'an itu sama yaitu santri dikumpulkan di satu tempat kemudian membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan membaca doa-doa harian.

b. Pembelajaran Inti

Setelah Pembelajaran awal dimulai, dilanjutkan dengan Pembelajaran inti yang dilakukan secara klasikal terlebih dahulu yaitu dengan cara guru menerangkan pelajaran pada halaman yang sudah ditentukan pada alat peraga besar dan memberikan contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Kemudian siswa membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

⁶⁵ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, Batulayar 16 Mei 2023

⁶⁶ Laelatul Izzah, *wawancara*, 16 Mei 2023

Setelah secara klasikal kemudian dilanjutkan secara individual. Santri menghadap guru satu persatu membaca huruf-huruf *hijaiyah* yang terdapat pada alat peraga.

c. Pembelajaran akhir

Pada Pembelajaran akhir ini santri diajak untuk membaca alat peraga yang sudah disiapkan guru sebanyak tiga kali. Setelah Pembelajaran selesai, maka Pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan salam.⁶⁷

Hal ini juga dijelaskan oleh Ustadzah Laelatul Izzah selaku guru yang mengajar pada kelas balita di TPQ Darul Hikmah:

Pada Pembelajaran dikelas terlebih kita menyampaikan materi yang diajarkan dengan menggunakan alat peraga yang sudah tersedia, dengan cara kita membaca alat peraga terlebih dahulu sebanyak tiga kali sebagai contoh cara membaca yang baik kepada santri, baru setelah itu santri membacanya secara serentak, setelah itu kami meminta santri untuk maju kedepan satu persatu untuk membaca huruf-huruf hijaiyah yang terdapat pada buku kontrol mereka dan santri yang lain kami minta untuk membaca sendiri-sendiri sembari menunggu gilarannya. Dan sebelum pembelajaran ditutup kami meminta santri membaca kembali alat peraga yang tadi secara serentak yang tentunya dibimbing oleh kami dan kemudian kami berdoa bersama sebagai akhir dari pertemuan.⁶⁸

⁶⁷ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 6 Januari 2023

⁶⁸ Laelatul Izzah, *Wawancara*, 16 Februari 2023

Berdasarkan hasil observasi bahwa peneliti melihat bahwa sebelum Pembelajaran dimulai santri dikumpulkan terlebih dahulu untuk membaca ayat-ayat pendek dan doa-doa harian, kemudian mereka melanjutkan Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan, setelahnya santri diminta untuk menghadap guru satu persatu untuk membaca buku kontrol mereka, lalu setelah itu santri diminta kembali untuk membaca alat peraga tersebut dan kemudian guru dan santri membaca doa sebelum Pembelajaran ditutup⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran pada kelas Balita di TPQ Darul Hikmah terdapat tiga tahapan yaitu tahap awal dimana santri dikumpulkan secara utuh, kemudian pada tahap kedua yaitu santri mendapatkan materi tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan makhorijul huruf, dan pada tahap ketiga santri diajak mengulang kembali Pembelajaran yang sudah diajarkan dan ditutup dengan membaca doa secara bersama.

2. Kelas 2 (Qiro'ati Jilid 1 dan Jilid 2)

Pembelajaran pada kelas 2 qiro'ati jilid 1 ini meliputi materi *makhorijul huruf* lanjut dan *huruf hijaiyah* sambung berharakat. Dan untuk qiro'ati jilid 2 meliputi materi tentang pengenalan nama-nama harakat dan angka dalam Arab dan bacaan mad panjang, yaitu mad thabi'i (panjang satu alif atau dua harakat. Adapun pelaksanaan pembelajarannya terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Pembelajaran Awal

⁶⁹ TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 6 Maret 2023

Pembelajaran awal pada kelas 2 (qiro'ati jilid 1 dan jilid 2) ini sama persis seperti Pembelajaran awal pada kelas balita sebelumnya.

b. Pembelajaran Inti

pada Pembelajaran inti pada kelas 2 (qiro'ati jilid 1 dan jilid 2) ini dilakukan secara klasikal peraga terlebih dahulu yaitu dengan cara guru menerangkan pelajaran pada alat peraga yang berkaitan dengan materi qiro'ati jilid 1 maupun jilid 2 dengan memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Setelah itu santri diminta membaca secara bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

Setelah secara klasikal kemudian dilanjutkan secara individual, yaitu santri dipanggil satu persatu oleh guru untuk membaca buku kontrol mereka sesuai dengan pelajarannya masing-masing.

c. Pembelajaran akhir

Pada Pembelajaran akhir ini santri diajak untuk membaca alat peraga yang sudah disiapkan guru sebanyak tiga kali. Kemudian Pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan salam.⁷⁰

Hal ini juga dijelaskan oleh ustadzah Murjannah selaku guru pada kelas 2 (qiro'ati jilid 1 dan jilid 2) bahwa:

Kalau materi pada kelas dua ini sebenarnya terbagi menjadi dua pertama qiro'ati jilid 1 yang materinya itu masih pada makhorijul huruf dan kita tambahkan juga bagaimana cara menyambung huruf hijaiyah yang berharakat, dan qiro'ati jilid 2 yaitu tentang

⁷⁰ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 6 Januari 2023

pengenalan huruf hijaiyah serta angka Arab dan bacaan pada hukum mad thabi'i. Ketika Pembelajaran, terlebih dahulu kita memberikan contoh terlebih dahulu kepada santri baik itu pada materi jilid 1 maupun jilid dua secara bergiliran karena ini sudah menjadi resiko ketika kita menggabungkan dua tingkatan dalam satu kelas, setelah itu santri kita minta untuk membaca seperti cara kita membacanya diawal tadi. Baru setelah itu kita memanggil santri satu persatu untuk membaca buku kontrol mereka satu persatu sampai semua santri mendapatkan gilirannya, kemudian kita membaca kembali alat peraga yang tersedia dan setelah itu kita baca doa bersama sebagai pertanda Pembelajaran sudah selesai.⁷¹

Hal ini juga di jelaskan oleh Mardiana Putri selaku santri pada kelas 2 di TPQ Darul Hikmah mengatakan bahwa:

Ketika kita belajar dikelas terlebih dahulu ustadzah menyampaikan materi dengan membaca alat peraga yang sudah disiapkan sebanyak tiga kali, kemudian kita membacanya secara serentak, setelah itu kita disuruh untuk maju kedepan satu persatu untuk membaca buku kontrol yang kita punya dan dan teman-teman yang belum mendapatkan giliran disuruh membaca sendiri-sendiri terlebih dahulu sambil menunggu giliran. Dan sebelum selesai belajar kita terlebih dahulu diminta untuk membaca

⁷¹ Murjannah, *Wawancara*, 12Mei 2023

kembali alat peraga yang tadi secara serentak yang dibimbing langsung oleh ustadzah, kemudian setelah itu kami berdoa bersama.⁷²

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti bahwa kegiatan Pembelajaran pada kelas 2 (qiro'ati jilid 1 dan jilid 2) ustadzah Murjannah membimbing santri dalam membaca huruf-huruf hijaiyah yang berharakat, kemudian santri menghadap satu persatu baik yang qiro'ati mjilid 1 maupun jilid 2 secara bergantian untuk disimak dan dikoreksi bacaan santri, dan sebelum pembelajaran ditutup ustadzah Murjannah kembali membaca alat peraga yang sudah disiapkan dan diikuti oleh semua santri kelas 2 kemudian santri diajak untuk membaca doa bersama sebagai penutup Pembelajaran.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran pada kelas 2 (qiro'ati jilid 1 dan jilid 2) di TPQ Darul Hikmah terdapat tiga tahapan yaitu tahap awal dimana santri dikumpulkan secara utuh seperti yang telah dijelaskan pada kelas balita, kemudian pada tahap kedua yaitu santri mendapatkan materi tentang qiro'ati jilid 1 maupun jilid 2, dan pada tahap ketiga santri diajak mengulang kembali Pembelajaran yang sudah diajarkan dan ditutup dengan membaca doa secara bersama.

3. Kelas 3 (Qiro'ati Jilid 3 dan jilid 4)

Pembelajaran pada kelas 3 qiro'ati jilid 3 meliputi materi *mad thabi'i* yang belum di ajarkan pada jilid 2, bacaan huruf yang mati (bertanda sukun) yaitu: *huruf lam bacaan al-qamariyah, huru sin, mim dan raa'*, perbedaan hamzah dengan 'ain dan faa' serta membaca huruf-huruf

⁷² Mardiana Putri, *Wawancara*, 16 Mei 2023

⁷³ TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 16 Mei 2023

yang berdekatan yaitu: *syaa', shod, haa', tsa, taa, dan kaf*. Dan untuk qiro'ati jilid 4 meliputi materi tentang bacaan-bacaan awal surah, makhorijul huruf serta ihfa' haqiqi, mad wajib, mad jaiz ghunnah, izhar syafawi idgham mitsli idgham bighunnah serta idgham bilaghunnah. Adapun pelaksanaan pembelajarannya terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Pembelajaran Awal

Pembelajaran awal pada kelas 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4) sama persis seperti Pembelajaran awal pada kelas balita sebelumnya.

b. Pembelajaran Inti

pada Pembelajaran inti pada kelas 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4) dilakukan secara klasikal peraga terlebih dahulu yaitu dengan cara guru menerangkan pelajaran pada alat peraga yang berkaitan dengan materi qiro'ati jilid 3 maupun jilid 4 dengan memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Setelah itu santri diminta membaca secara bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

Setelah secara klasikal kemudian dilanjutkan secara individual, yaitu santri dipanggil satu persatu oleh guru untuk membaca buku kontrol mereka sesuai dengan pelajarannya masing-masing.

c. Pembelajaran akhir

Pada Pembelajaran akhir ini santri diajak untuk membaca alat peraga yang sudah disiapkan guru sebanyak tiga kali. Kemudian Pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan salam.⁷⁴

⁷⁴ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 6 Januari 2023

Hal ini juga dijelaskan oleh ustadzah Niswatun Hasanah selaku guru pada kelas 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4) bahwa:

Kalau materi pada kelas 3 ini terbagi menjadi dua. Pertama qiro'ati jilid 3 yang materinya tentang *mad thabi'i* yang belum di ajarkan pada jilid 2, bacaan huruf yang mati (bertanda sukun) yaitu: *huruf lam bacaan al-qamariyah, huru sin, mim dan raa'*, perbedaan hamzah dengan 'ain dan faa' serta membaca huruf-huruf yang berdekatan yaitu: *syaa', shod, haa', tsa, taa, dan kaf*. Dan untuk qiro'ati jilid 4 materinya itu tentang bacaan-bacaan awal surah, makhorijul huruf serta ihfa' haqiqi, mad wajib, mad jaiz ghunnah, izhar syafawi idgham mitsli idgham bighunnah serta idgham bilaghunnah. itu masih pada makhorijul huruf dan kita tambahkan juga bagaimana cara menyambung huruf hijaiyah yang berharakat, Ketika Pembelajaran, terlebih dahulu kita memberikan contoh terlebih dahulu kepada santri baik itu pada materi jilid 3 maupun jilid 4 secara bergiliran karena ini sudah menjadi resiko ketika kita menggabungkan dua tingkatan dalam satu kelas, setelah itu santri kita minta untuk membaca seperti cara kita membacanya diawal tadi. Baru setelah itu kita memanggil santri satu persatu untuk membaca buku kontrol mereka satu persatu sampai semua santri mendapatkan gilirannya, kemudian kita membaca kembali alat peraga yang tersedia dan setelah itu kita baca doa bersama sebagai pertanda Pembelajaran sudah selesai.⁷⁵

⁷⁵ Niswatun Hasanah, *Wawancara*, 12 Mei 2023

Hal ini juga di jelaskan oleh Abdul Azam selaku santri pada kelas 3 di TPQ Darul Hikmah mengatakan bahwa:

Pada saat kita belajar terlebih dahulu ustadzah menyampaikan materi dengan membaca alat peraga yang sudah disiapkan sebanyak tiga kali, kemudian kita membacanya secara serentak, setelah itu kita disuruh untuk maju kedepan satu persatu untuk membaca buku kontrol yang kita punya dan teman-teman yang belum mendapatkan giliran disuruh membaca sendiri-sendiri terlebih dahulu sambil menunggu giliran. Dan sebelum selesai belajar kita terlebih dahulu diminta untuk membaca kembali alat peraga yang tadi secara serentak yang dibimbing langsung oleh ustadzah, kemudian setelah itu kami berdoa bersama.⁷⁶

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti bahwa kegiatan Pembelajaran pada kelas 3 (qiro'ati jilid 1 dan jilid 2) ustadzah Murjannah membimbing santri dalam membaca huruf-huruf hijaiyah yang berharakat, kemudian santri menghadap satu persatu baik yang qiro'ati mjilid 1 maupun jilid 2 secara bergantian untuk disimak dan dikoreksi bacaan santri, dan sebelum pembelajaran ditutup ustadzah Murjannah kembali membaca alat peraga yang sudah disiapkan dan diikuti oleh semua santri kelas 2 kemudian santri diajak untuk membaca doa bersama sebagai penutup Pembelajaran.⁷⁷

⁷⁶ Abdul Azam, *Wawancara*, 16 Mei 2023

⁷⁷ TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 16 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran pada kelas 3 (qiro'ati jilid 4 dan jilid 4) di TPQ Darul Hikmah terdapat tiga tahapan yaitu tahap awal dimana santri dikumpulkan secara utuh seperti yang telah dijelaskan pada kelas balita, kemudian pada tahap kedua yaitu santri mendapatkan materi tentang qiro'ati jilid 3 maupun jilid 4, dan pada tahap ketiga santri diajak mengulang kembali Pembelajaran yang sudah diajarkan kemudian ditutup dengan membaca doa secara bersama.

4. kelas 4 (qiro'ati jilid 5 dan jilid 6)

Materi Pembelajaran kelas 4 pada qiro'ati jilid 5 meliputi *Idghom bighunnah* (untuk *wau* dan *yaa'*), *iqlab*, *ihfa' syafawi* dan *izhar syafawi*, *lafadz* allah, *qolqolah*, *mad lazim mutsaqqal kalimi*, *izhar halqi* (dengan tanda *nun mati*), cara menghentikan bacaan (mewaqafkan bacaan), yakni: *waqaf mad aridulissukun*, *wakaf* pendek, *wakaf mad thabi'i*, *wakaf mad iwadh* dan *wakaf ta' marbuthoh*, serta *makharijul huruf hamzah*, *ain* dan *tsa*. Sedangkan pada materi qiro'ati jilid 6 meliputi bacaan *izhar halqi* serta mulai dilatih membaca Al-Qur'an dari Juz 1. Adapun pelaksanaan pembelajarannya terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Pembelajaran Awal

Pembelajaran awal pada kelas 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4) sama persis seperti Pembelajaran awal pada kelas balita sebelumnya.

b. Pembelajaran Inti

pada Pembelajaran inti pada kelas 4 (qiro'ati jilid 5 dan jilid 6) terlebih dahulu dilakukan secara klasikal peraga yaitu dengan cara guru menerangkan pelajaran pada alat peraga yang berkaitan dengan materi qiro'ati jilid 5 maupun jilid 6 dengan memberikan contoh

terlebih dahulu cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Setelah itu santri diminta membaca secara bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

Setelah secara klasikal kemudian dilanjutkan secara individual, yaitu santri dipanggil satu persatu oleh guru untuk membaca buku kontrol mereka sesuai dengan pelajarannya masing-masing.

c. Pembelajaran akhir

Pada Pembelajaran akhir ini santri diajak untuk membaca alat peraga yang sudah disiapkan guru sebanyak tiga kali. Kemudian Pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan salam.⁷⁸

Hal ini juga dijelaskan oleh ustadz Abdullah selaku guru pada kelas 4 (qiro'ati jilid 5 dan jilid 6) bahwa:

Materi pada kelas 4 ini terbagi menjadi dua. Pertama qiro'ati jilid 5 yang materinya cukup banyak mengenai hukum-hukum tajwid, dan bagaimana cara menghentikan bacaan sedangkan pada qiro'ati jilid 6 materinya itu tentang bacaan izhal halqi dan mulai dilatih dalam membaca Al-Qur'an dari Juz 1, pada saat Pembelajaran, terlebih dahulu kami memberikan contoh kepada santri baik itu pada materi jilid 5 maupun jilid 6 secara bergiliran, setelah itu santri kita minta untuk membaca seperti cara kita membacanya diawal tadi. Setelah itu kita memanggil santri satu persatu untuk membaca buku kontrol mereka satu persatu sampai semua santri mendapatkan gilirannya, kemudian kita membaca kembali alat peraga yang tersedia dan setelah itu kita baca doa bersama sebagai pertanda Pembelajaran sudah selesai.⁷⁹

⁷⁸ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 6 Januari 2023

⁷⁹ Niswatun Hasanah, *Wawancara*, 12 Mei 2023

Hal ini juga di jelaskan oleh Raihan Akbar selaku santri pada kelas 4 (qiro'ati jilid 5 dan jilid 6) di TPQ Darul Hikmah mengatakan bahwa:

Pada saat kita belajar terlebih dahulu ustadzah menyampaikan materi dengan membaca alat peraga yang sudah disiapkan sebanyak tiga kali, kemudian kita membacanya secara serentak, setelah itu kita disuruh untuk maju kedepan satu persatu untuk membaca buku kontrol yang kita punya dan teman-teman yang belum mendapatkan giliran disuruh membaca sendiri-sendiri terlebih dahulu sambil menunggu giliran. Dan sebelum selesai belajar kita terlebih dahulu diminta untuk membaca kembali alat peraga yang tadi secara serentak yang dibimbing langsung oleh ustadzah, kemudian setelah itu kami berdoa bersama.⁸⁰

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti bahwa kegiatan Pembelajaran pada kelas 4 (qiro'ati jilid 5 dan jilid 6) ustadzah Murjannah membimbing santri dalam membaca huruf-huruf hijaiyah yang berharakat, kemudian santri menghadap satu persatu baik yang qiro'ati mjilid 1 maupun jilid 2 secara bergantian untuk disimak dan dikoreksi bacaan santri, dan sebelum pembelajaran ditutup ustadzah Murjannah kembali membaca alat peraga yang sudah disiapkan dan diikuti oleh semua santri kelas 2 kemudian

⁸⁰ Abdul Azam, *Wawancara*, 16 Mei 2023

santri diajak untuk membaca doa bersama sebagai penutup Pembelajaran.⁸¹

5. kelas Al-Qur'an

Materi Pembelajaran kelas Al-Qur'an tentang Gharib dan Musykilat. Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas Al-Qur'an terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Pembelajaran Awal

Pembelajaran awal pada kelas Al-Qur'an sama persis seperti Pembelajaran awal pada kelas balita sebelumnya.

b. Pembelajaran Inti

Pembelajaran inti pada kelas Al-Qur'an terlebih dahulu dilakukan secara klasikal peraga yaitu dengan cara guru menerangkan pelajaran pada alat peraga yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an dengan memberikan contoh terlebih dahulu cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali, dan selanjutnya santri diminta membaca secara bersamaan seperti yang telah dicontohkan. Kemudian dilanjutkan dengan praktik membaca Al-Qur'an yaitu dengan caraguru membaca beberapa ayat Al-Qur'an sebanyak tiga kali .Setelah itu santri diminta membaca secara bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

Setelah secara klasikal dan praktik membaca Al-Qur'an kemudian dilanjutkan secara individual, yaitu santri dipanggil satu persatu oleh guru untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan pelajarannya masing-masing.

c. Pembelajaran akhir

Pada Pembelajaran akhir ini santri diajak untuk membaca Al-Qur'an secara bersamaan.Kemudian

⁸¹ TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 16 Mei 2023

Pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan salam.⁸²

Hal ini juga dijelaskan oleh ustadz Muhammad Ilyas selaku guru pada kelas Al-Qur'an bahwa:

Pada kelas Al-Qur'an ini materinya kami fokuskan pada pemahaman mengenai bacaan gharib dan musykilat karena untuk materi-materi yang lain sudah diajarkan pada tingkatan qiro'ati.pada saat Pembelajaran, terlebih dahulu kami memberikan contoh kepada santri mengenai cara membaca bacaan gharib dan musykilat dengan menggunakan alat peraga. setelah itu santri kami minta untuk membaca seperti cara kita membacanya diawal tadi, kemudian kita mempraktikkannya pada Al-Qur'an.Setelah itu kita memanggil santri satu persatu untuk membaca Al-Qur'an sampai semua santri mendapatkan gilirannya, kemudian kita membaca Al-Qur'an kembali secara bersamaan dengan semua santri. Dan setelah itu kita baca doa bersama sebagai pertanda Pembelajaran sudah selesai.⁸³

Hal senada juga di jelaskan oleh Airin Najah selaku santri pada kelas Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah mengatakan bahwa:

Pada saat kita belajar terlebih dahulu kami menyimak guru menyampaikan materi dengan membaca alat peraga yang sudah disiapkan sebanyak tiga kali, kemudian kita membacanya secara serentak, setelah

⁸² Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 6 Januari 2023

⁸³ Muhammad Ilyas, *Wawancara*, 14 Mei 2023

itu kita membaca Al-Qur'an secara bersamaan yang dipandu oleh guru yang mengajar, kemudian kita disuruh untuk maju kedepan satu persatu untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan pelajaran kita. Dan sebelum selesai belajar kita terlebih dahulu diminta untuk membaca Al-Qur'an kembali bersama guru yang mengajar, kemudian setelah itu kami berdoa bersama.⁸⁴

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti bahwa kegiatan Pembelajaran pada kelas Al-Qur'an ustadz Muhammad Ilyas terlihat tengah membimbing santri dalam membaca Al-Qur'an, kemudian santri menghadap satu persatu secara bergantian untuk disimak dan dikoreksi bacaan santri, dan sebelum pembelajaran ditutup ustadz Muhammad Ilyas kembali mengajak santri untuk membaca Al-Qur'an sebanyak tiga kali, kemudian santri diajak untuk membaca doa bersama sebagai penutup Pembelajaran.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah terdiri dari tiga tahapan yaitu; tahap pertama membaca Al-Qur'an bersama, tahap kedua pembelajaran qiro'ati klasikal peraga awal dan individual dan pada tahap ketiga yaitu peraga akhir kemudian ditutup dengan doa setelah belajar.

C. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Darul Hikmah

1. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiro'ati

Untuk mengetahui efektivitas metode qiro'ati terhadap pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an, peneliti

⁸⁴ Airin Najah, *Wawancara*, 16 Mei 2023

⁸⁵ TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 16 Mei 2023

melakukan study banding terhadap dua kelas yang ada di SDN 3 Sandik, yaitu pada Kelas 4 A dan pada kelas 5 B dengan melibatkan seorang guru yang mengajarkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati dan seorang guru yang mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Konvensional. Adapun langkah-langkah dalam study banding ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu:

a. Tahap Pertama

Peneliti melakukan tes membaca Al-Qur'an terhadap peserta didik di SMP 1 Batulayar pada kelas 7A dengan jumlah siswa 23 dan kelas 7B dengan jumlah siswa 19. Pada hal ini peneliti mengambil sample dari masing-masing kelas sebanyak 10 siswa yang artinya siswa yang kami tes untuk membaca Al-Qur'an sebanyak 20 siswa dari dua kelas yaitu kelas 7A dan kelas 7B. Dalam hal ini peneliti di bantu oleh ustadz Sulton Farid selaku observer pembantu guna melihat sejauh mana kualitas bacaan peserta didik yang ada di SMP 1 Batulayar. Adapun hasil yang kami dapatkan bahwa peserta didik di SMP 1 Batulayar masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik yang benar. Berikut adalah hasil tes bacaan Al-Qur'an terhadap siswa kelas 7A dan kelas 7B di SMP 1 Batulayar.

Dokumen Penilaian Awal Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Terhadap Siswa SMP 1 Batulayar Kelas 7 A dan Siswa Kelas 7 B.⁸⁶

No	Nama	Kelas	Nilai	Keterangan
----	------	-------	-------	------------

⁸⁶ Hasil penilaian awal terhadap tes membaca Al-Qur'a Qiro'ati n Pada kelas 4 A dan 4 B

1	Andreawan	Konvensional	24	Kurang baik
2	Ahmad Zaeni	Konvensional	27	Kurang baik
3	Lukmanul Hakim	Konvensional	23	Kurang baik
4	Abi Maulana	Konvensional	20	Kurang baik
5	Rijalullah	Konvensional	25	Kurang baik
6	Ayu Ningsing	Konvensional	23	Kurang baik
7	Dian Islamiati	Konvensional	24	Kurang baik
8	Laelatul Aeni	Konvensional	27	Kurang baik
9	Nuruh Hidayah	Konvensional	20	Kurang baik
10	Siti Sarah	Konvensional	21	Kurang baik
11	Hasanuddin	Qiro'ati	21	Kurang baik
12	Ahmad Mujitahid	Qiro'ati	26	Kurang baik
13	Muhammad Hamzan	Qiro'ati	25	Kurang baik
14	Irwan Dani	Qiro'ati	25	Kurang baik
15	Rodial Habib	Qiro'ati	18	Kurang baik
16	Firiani	Qiro'ati	29	Kurang baik

17	Zaylin	Qiro'ati	21	Kurang baik
18	Bq. Fahratul Aeni	Qiro'ati	27	Kurang baik
19	Zahratus syifa	Qiro'ati	28	Kurang baik
20	Nid'ul Bariroh	Qiro'ati	29	Kurang baik
Keterangan	Baik	Nilai dari angka 71 sampai 100		
	Cukup Baik	Nilai dari angka 31 sampai 70		
	Kurang Baik	Nilai dari angka 1 sampai 30		

Dokumen diatas menunjukkan bahwa siswa-siswa SMP 1 Batulayar masih kurang dalam membaca Al-Qur'an. hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Sapril selaku kepala sekolah di SMP 1 Batulayar mengatakan:

Siswa-siswa kami disini kebanyakan masih kurang dalam membaca Al-Qur'an, karena mungkin disini kami tidak focus pada Pembelajaran Al-Qur'an walaupun ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disini, tapi adek tahu sendiri pembelajarannya itu yaa tentang fiqih, akidah dan sebagainya.⁸⁷

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa kelas 7A dan 7B di SMP 1 Batulayar masih banyak yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi kelancara, makhorijul huruf maupun dari tajwidnya.

b. Tahap Kedua

⁸⁷ Muhammad Sapril Hidayat, Wawancara, 17 Januari 2023

Pada tahap kedua ini dilakukan Pembelajaran Al-Qur'an kepada siswa-siswa yang sudah di tes membaca Al-Qur'an dengan menggunakan dua metode yaitu metode qiro'ati dan metode konvensional selama 2 minggu berturut-turut. Pada Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati dipandu langsung oleh Ustadz Sul-ton Farid sedangkan pada Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode konvensional dibimbing oleh Ustadz Muhammad Hudaeri.

Hal ini dijelaskan juga oleh Ustadz Sul-ton Farid bahwa:

Tindak lanjut dari tes yang telah kami lakukan terhadap peserta didik mengenai tes membaca Al-Qur'an ini ialah selanjutnya kami melakukan Pembelajaran dengan dua metode yang pertama metode qiro'ati dimana saya sendiri sebagai pemandunya dan yang kedua metode konvensional yang di pandu oleh ustadz Muhammad Hudaeri.⁸⁸

Pada tahap kedua ini juga siswa dibimbing untuk belajar membaca Al-Qur'an dari tanggal 18 Januari 2023 sampai pada tanggal 31 Januari 2023 dengan melakukan pengepresan pada masing-masing metode dengan tujuan siswa bisa lancar membaca Al-Qur'an serta dengan tajwidnya atau bacaan panjang dan bacaan pendek disetiap bacaan dan siswa mampu membaca dengan makhori-julnya disetiap huruf-huruf hijaiyah. Adapun pembagian kelas yang dilakukan yaitu kelas 7A mengikuti program kelas qiro'ati atau pembelajara Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati sedangkan kelas 7B mengikuti program kelas konvensional atau

⁸⁸ Sul-ton Farid, Wawancara, 18 Januari 2023

Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional atau klasik.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhammad Sapril Hidayat selaku kepala sekolah di SMP 1 Batulayar mengatakan:

Siswa-siswa kami dibimbing kurang lebih selama 2 minggu untuk belajar membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara melakukan pengepresan materi dan tujuan baik dari metode qiro'ati maupun metode konvensional, dengan cara kelas 7A mengikuti program qiro'ati sedangkan 7B mengikuti metode klasik atau konvensional.⁸⁹

Adapun materi yang diberikan disajikan dalam Pembelajaran Al-Qur'an selama 2 minggu ini sebagai berikut”

- 1) Makhorijul Huruf
- 2) Mengetahui panjang dan pendek dari bacaan Al-Qur'an
- 3) Tajwid (hukum mad thabi'i dan hukum nun mati dan tanwin).

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini siswa-siswa yang sudah mendapatkan pembelajaran selama 2 minggu baik pada kelas qiro'ati maupun kelas konvensional diuji kembali kemampuan mereka membaca Al-Qur'an.

Hal ini juga disampaikan oleh ustadz Muhammad Hudaeri selaku guru pada kelas Konvensional.

Siswa-siswa yang sudah kami ajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode konvensional maupun dengan metode qiro'ati ini di tes kembali untuk mengetahui

⁸⁹ Muhammad Sapril Hidayat, *Wawancara*, 30 Januari 2023

sejauh mana kemampuan para siswa membaca Al-Qur'an.⁹⁰

Adapun hasil dari tes atau post tes yang dilakukan yaitu siswa yang mengikuti kelas qiro'ati jauh lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an dan sudah mampu membedakan panjang dan pendek setiap bacaan serta sudah mampu memahami sedikit hukum-hukum tajwid. Sedangkan siswa-siswa yang belajar dengan metode konvensional belum bisa terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an dan untuk tajwidnya baru bisa memahami hukum mad thabi'i.⁹¹ Berikut penjelasannya pada tabel berikut ini.

**Dokumen Penilaian Post Tes Siswa SMP 1
Batulayar Kelas 7A dan Kelas 7B.⁹²**

No	Nama	Kelas	Nilai	Keterangan
1	Andreawan	Konvensional	40	Cukup Baik
2	Ahmad Zaeni	Konvensional	37	Cukup Baik
3	Lukmanul Hakim	Konvensional	33	Cukup Baik
4	Abi Maulana	Konvensional	40	Cukup Baik
5	Rijalullah	Konvensional	45	Cukup Baik

⁹⁰ Muhammad Hudaeri, *wawancara*, 1 Februari 2023

⁹¹ Sulton Farid, *wawancara*, 1 Februari 2023

⁹² Penilaian Post Tes Siswa SMP 1 Batulayar Kelas 7A dan Kelas 7B, *Dokumentasi*, 1 Februari 2023

6	Ayu Ningsing	Konvensional	33	Cukup Baik
7	Dian Islamiati	Konvensional	34	Cukup Baik
8	Laelatul Aeni	Konvensional	47	Cukup Baik
9	Nuruh Hidayah	Konvensional	40	Cukup Baik
10	Siti Sarah	Konvensional	41	Cukup Baik
11	Hasanuddin	Qiro'ati	71	Baik
12	Ahmad Mujitahid	Qiro'ati	66	Cukup Baik
13	Muhammad Hamzan	Qiro'ati	65	Cukup Baik
14	Irwan Dani	Qiro'ati	55	Cukup Baik
15	Rodial Habib	Qiro'ati	48	Cukup Baik
16	Firiani	Qiro'ati	69	Cukup Baik
17	Zaylin	Qiro'ati	61	Cukup Baik
18	Bq. Fahratul Aeni	Qiro'ati	77	Baik
19	Zahratus syifa	Qiro'ati	58	Cukup baik
20	Nid'ul Bariroh	Qiro'ati	69	Cukup Baik
Keterangan	Baik	Nilai dari angka 71 sampai 100		
	Cukup Baik	Nilai dari angka 31 sampai 70		

	Kurang Baik	Nilai dari angka 1 sampai 30
--	----------------	------------------------------

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode qiro'ati pada Pembelajaran Al-Qur'an terbilang lebih efektif dari metode konvensional atau secara klasikal.

2. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati di TPQ Darul Hikmah, penelitian ini menggunakan empat indikator efektivitas yaitu:

a. Indikator Keseluruhan

Efektivitas keseluruhan merupakan sejauh mana pengurus dan guru dalam mempermudah dan memaksimalkan proses kegiatan pembelajaran di TPQ Darul Hikmah. Dalam hal ini pengurus TPQ Darul Hikmah menekan kepada pengajar untuk memperhatikan ketepatan waktu guru dalam mengajar baik berupa datang tepat waktu maupun penyampaian materi Pembelajaran harus tepat sesuai dengan materi-materi setiap kelasnya, sehingga tujuan dari Pembelajaran yang ada di TPQ Darul Hikmah bisa tercapai sesuai yang diinginkan.⁹³

Hal ini dijelaskan juga oleh Sulton Hadi selaku santri TPQ Darul Hikmah mengatakan bahwa:

Para guru kami selalu datang tepat waktu, bahkan sebelum kelas dimulai guru kami sudah datang terlebih dahulu, sehingga kami biasanya santri di TPQ Darul Hikmah baru pukul 13.00 kami banyak

⁹³ Cahayatun Pajardini, *wawancara*, 16 Januari 20223

yang sudah datang ke mushola maupun kerumah ustadzah Cahaya yang dimana tempat kami belajar.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Mei 2023, peneliti menemukan bahwa para guru ketika sudah pukul 13.30 meruka sudah berada ditempat mereka mengajar sembari menyiapkan alat-alat Pembelajaran seperti menyiapkan alat peraga dan yang lainnya. Ketika Pembelajaran guru selalu memperhatikan kekondisifan kelas sehingga tidak mengganggu proses Pembelajaran yang berlangsung.⁹⁵

Hal ini ditambahkan juga oleh ustadzah Laelatul Izzah pada saat wawancara mengatakan:

Alhamdulillah kami selaku ustadz/ustadzah disini melaksanakan semaksimal mungkin apa saja anjuran-anjuran yang disampaikan oleh ketua TPQ seperti datang tepat waktu sampai pada proses pembelajarannya selalu kami perhatikan sebagai pengajar disini, karena kami ingin buktikan bahwa seorang pengajar itu harus menjadi contoh bagi santri terutama mengenai masalah kedatangan tepat waktu.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapatkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran setiap guru selalu memperhatikan aturan-aturan dalam mengajar terutama mengenai materi-materi yang diajarkan sesuai dengan tingkatannya dan bagaimana mengkondisikan kelas supaya berjalan semaksimal mungkin.

b. Indikator Produktivitas

⁹⁴ Sulton Hadi, *Wawancara*, 16 Mei 2023

⁹⁵ TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 16 Mei 2023

⁹⁶ Laelatul Izzah, *Wawancara*, 18 Februari 2023

Produktivitas merupakan hasil-hasil peserta didik yang berhubungan dengan prestasi belajar. Dalam hal ini, penelitian yang didapat tentang hasil penerapan metode qiroa'ti dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah secara keseluruhan peserta didiknya sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan baik pada kelas Balita sampai pada kelas Al-Qur'an.

a. Kelas Balita

Pada kelas balita ini, tujuan yang ingin dicapai oleh pihak lembaga terhadap santri pada tingkat kelas balita yakni pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan makhorijul huruf sebagai dasar paling awal dalam membiasakan santri mengucapkan bacaan-bacaan huruf hijaiyah.

Hal ini dijelaskan juga oleh Ustadzah Laelatul Izzah bahwa:

Kelas balita ini merupakan kelas yang paling utama dalam Pembelajaran Al-Qur'an dikarenakan kalau belum mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah bagaimana bisa belajar Al-Qur'an sedangkan Al-Qur'an menggunakan huruf-huruf hijaiyah. Dan Alhamdulillah santri-santri di kelas Balita ini sudah banyak yang pandai mengenal dan bahkan melafazhkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul hurufnya.⁹⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa santri-santri pada kelas balita ini sudah cukup pandai dalam memahami materi yang diajarkan baik dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah bahkan sampai pada

⁹⁷ Laelatul Izzah, *Wawancara*, 18 Februari 2023

melafazhkan makhori jul huruf dari huruf-huruf hijaiyah. Hal ini dijelaskan pada dokumen penilaian guru sebagai berikut.

Dokumen Penilaian Guru Kelas Balita.⁹⁸

No	Nama	Tingkatan	Nilai	Keterangan
1	Aliya Naifah	Balita	84	LULUS
2	Arfan Ardiansyah	Balita	93	LULUS
3	Nailal Mumtaz	Balita	92	LULUS
4	Zikrul Hadi	Balita	82	LULUS
5	Dewi Ramdhani	Balita	94	LULUS
KETERANGAN PENILAIAN		Nilai Dari Angka 1 Sampai 70		
		Nilai Dari Angka 71 Sampai 100		

b. Kelas 2 (Qiro’ati jilid 1 dan qiro’ati jilid 2)

untuk tingkat kelas 2 ini, tujuan yang diinginkan melalui Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Darul Hikmah ialah yang pertama untuk jilid 1 yaitu mampu melafazhkan semua huruf hijaiyah dengan makhori jul hurufnya dan mampu membaca huruf hijaiyah menyambung dengan harokatnya. Dan untuk jilid 2 yaitu santri sudah mampu mengenal nama-nama harakatserta angka-angka Arab dan mampu membaca bacaan mad panjang dua harakat yakni, mad tabi’i.⁹⁹

Hal ini dijelaskan juga oleh Ustadzah Murjannah selaku pengajar pada kelas tingkat 2 (qiro’ati jilid 1 dan jilid 2) bahwa:

⁹⁸ Draff Penilain Guru Kelas Balita TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 8 Mei 2023

⁹⁹ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 16 Februari 2023

Pada kelas 2 ini yang kami harapkan Alhamdulillah bisa dicapai oleh santri-santri kami baik yang masih pada qiro'ati jilid 1 maupun jilid 2 sudah mampu pada yang ditargetkan dari masing-masing jilid di qiro'ati kelas 2 ini.¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa santri-santri pada kelas 2 (qiro'ati jilid 1 dan jilid 2) sudah dalam memahami materi yang diajarkan baik baik yang masih di qiro'ati jilid 1 maupun yang masih di qiro'ati jilid 2. Hal ini juga dijelaskan pada dokumen penilain guru sebagai berikut.

Dokumentasi Penilaian Guru Kelas 2.¹⁰¹

No	Nama	Tingkatan	Nilai	Keterangan
1	Husnatul Anisa	Jilid 1	95	LULUS
2	Muhammad Suherman	Jilid 1	90	LULUS
3	Kaila Nafisatul Basithoh	Jilid 1	82	LULUS
4	Mardiana Putri	Jilid 1	95	LULUS
5	Luthfi Haris	Jilid 1	89	LULUS
6	Mutiana Salma	Jilid 2	92	LULUS
7	Mirza Ramadhan	Jilid 2	86	LULUS
8	Nur Annisa	Jilid 2	89	LULUS
9	Firzana Saputri	Jilid 2	91	LULUS
10	Shafa Aisyah	Jilid 2	95	LULUS
KETERANGAN		Nilai Dari Angka 1 Sampai 70		
PENILAIAN		Nilai Dari Angka 71 Sampai		

¹⁰⁰ Murjannah, *Wawancara*, 18 Mei 2023

¹⁰¹ Draff Penilain Guru Kelas 2 TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 8 Mei 2023

c. Kelas 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4)

Tujuan dari pelaksanaan Pembelajaran pada kelas 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4) yaitu: qiro'ati jilid tiga target yang ingin diraih adalah dapat memahami hukum mad thabi'i yang belum diajarkan pada qiro'ati jilid 2, bacaan huruf-huruf yang dimatikan, perbedaan bacaan hamzah dengan 'ain dan fa' dan mampu membaca huruf-huruf yang berdekatan. Dan tujuan dari qiro'ati jilid 4 ialah santri mampu membaca bacaan awal surah, makhorijul huruf dan mampu memahami hukum ihfa', izhar syafawi, idgham mitsli, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, mad wajib dan mad jaiz.

Hal ini dijelaskan juga oleh Ustadzah Niswatun Hasanah selaku pengajar pada kelas tingkat 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4) bahwa:

Pada kelas 3 ini tujuan yang ditargetkan oleh pihak TPQ Alhamdulillah bisa dicapai oleh santri-santri disini karena ketekunan dari mereka baik yang berada di qiro'ati jilid 3 maupun jilid 4 sudah mampu mereka memahami sesuai dengan target waktu dan target dari masing-masing jilid di qiro'ati kelas ini.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa santri-santri pada kelas 3 (qiro'ati jilid 3 dan jilid 4) sudah dalam memahami materi yang diajarkan baik yang di qiro'ati jilid 3 mengenai bacaan mad thabi'i sampai seterusnya maupun santri yang di qiro'ati jilid 4 sudah memahami bacaan-bacaan awal surah beserta makhorijul hurufnya dan seterusnya. Hal

¹⁰² Niswatun Hasanah, *Wawancara*, 18 Mei 2023

ini juga dijelaskan pada dokumen penilain guru sebagai berikut.

Dokumentasi Penilaian Guru Kelas 3¹⁰³

No	Nama	Tingkatan	Nilai	Keterangan
1	Zivana Nadia	Jilid 3	85	LULUS
2	Abdul Azam	Jilid 3	92	LULUS
3	Adzra faoziah	Jilid 3	93	LULUS
4	Nurul Ulfa	Jilid 3	86	LULUS
5	Atika Nazwa Syafira	Jilid 3	88	LULUS
6	Diandra Alisa	Jilid 4	92	LULUS
7	Hanifa Auliya Zulfa	Jilid 4	85	LULUS
8	Hayya Mutiah	Jilid 4	89	LULUS
9	Iqbal fauzan	Jilid 4	81	LULUS
10	Khaerun Nisa	Jilid 4	81	LULUS
KETERANGAN		Nilai Dari Angka 1 Sampai 70		
PENILAIAN		Nilai Dari Angka 71 Sampai 100		

d. Kelas 4 (Qiro'ati jillid 5 dan jilid 6)

Adapun tujuan dari pelaksanaan Pembelajaran pada kelas 4 (qiro'ati jilid 5 dan jilid 6) yaitu pada qiro'ati jilid 5 santri mampu menguasai idgham bigunnah (untuk huruf wau dan yaa'), iqlab, ihfa' syafawi, izhar syafawi, lafadz Allah qolqolah, mad lazim mutsaqqal kalimi dan cara menghentikan bacaan (mewaqqafkan bacaan). Dan pada qiro'ati jilid 6 tujuan

¹⁰³Draff Penilain Guru Kelas 3 TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 8 Mei 2023

yang ingin dicapai yaitu bacaan izhar halqi dan santri sudah mampu membaca Al-Qur'an pada Juz 1 dan Juz Amma.¹⁰⁴

Hal ini dijelaskan juga oleh Ustadz Abdullah selaku pengajar pada kelas tingkat 4 (qiro'ati jilid 5 dan jilid 6) bahwa:

Tujuan yang kami harapkan untuk dicapai oleh santri Kelas 4 di TPQ Darul Hikmah ini Alhamdulillah bisa dicapai oleh santri-santri disini bahkan banyak dari mereka kurang dari waktu yang telah kita rencanakan, walaupun ada beberapa santri yang masih butuh bimbingan lebih, tapi mereka sudah kami rasa cukup dalam memahami materi-materi yang kami berikan baik itu santri yang di qiro'ati jilid 5 lebih-lebih santri yang di jilid 6 yang baru pertama kali kami latih dalam membaca Al-Qur'an secara langsung menggunakan Al-Qur'an.¹⁰⁵

Hal inii juga dijelaskan oleh salah seorang santri yaitu Raihan Akbar mengatakan bahwa:

Ketika baru pertama kali kami belajar langsung menggunakan Al-Qur'an pada awalnya kami merasa kaku karena dari sebelumnya kita tidak pernah belajar langsung menggunakan Al-Qur'an, pada pertemuan selanjutnya 3 sampai 4 pertemuan Alhamdulillah kita sudah bisa terbiasa membaca Al-Qur'an dan sudah tidak kaku lagi.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa santri-santri pada kelas 4 (qiro'ati

¹⁰⁴ Cahayatun Pajardini, *Wawancara*, 16 Januari 2023

¹⁰⁵ Abdullah, *Wawancara*, 18 Mei 2023

¹⁰⁶ Raihan Akbar, *Wawancara*, 20 Mei 2023

jilid 5 dan jilid 6) sudah pandai dalam memahami materi maupun mempraktikkannya baik yang di qiro'ati jilid 5 maupun santri yang di qiro'ati jilid 4. Hal ini juga dijelaskan pada dokumen penilain guru sebagai berikut.

Dokumentasi Penilaian Guru Kelas 4.¹⁰⁷

No	Nama	Tingkatan	Nilai	Keterangan
1	Denandi Putra	Jilid 5	90	LULUS
2	Maziatul Aulia	Jilid 5	91	LULUS
3	Melinda Maulidia	Jilid 5	88	LULUS
4	Nalini Zikra	Jilid 5	82	LULUS
5	Raihan Akbar	Jilid 5	77	LULUS
6	Nabila Ayu	Jilid 6	80	LULUS
7	Nadita Qauni	Jilid 6	78	LULUS
8	Hasan Basri	Jilid 6	86	LULUS
9	Rusdianto	Jilid 6	82	LULUS
10	Eka Putri	Jilid 6	88	LULUS
KETERANGAN		Nilai Dari Angka 1 Sampai 70		
PENILAIAN		Nilai Dari Angka 71 Sampai 100		

e. Kelas Al-Qur'an

Kelas Al-Qur'an pada TPQ Darul Hikmah merupakan tingkatan terakhir yang diprogramkan oleh pihak TPQ Darul Hikmah. Tujuan dari kelas Al-Qur'an dalam pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Darul Hikmah yaitu santri mampu menguasai bacaan dan materi Gharib dan Musykilat. Dan pada kelas Al-Qur'an santri-santri di

¹⁰⁷Draff Penilain Guru Kelas 4 TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 8 Mei 2023

TPQ Darul Hikmah sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini juga dijelaskan oleh Ustadz Abdullah selaku pengajar pada kelas Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah bahwa:

Setiap santri yang sudah dikelas Al-Qur'an Alhamdulillah sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga kami fokuskan pembelajarannya itu mengenal hokum-hukum bacaan Gharib pendalaman Tajwid dan Tartilnya, biar para santri lebih mendalam lagi mengenal tata bahasa Al-Qur'an. Sebenarnya Pembelajaran qiro'ati dari jilid 1 sampai 6 itu sudah cukup untuk bisa baca Al-Qur'an dengan baik.¹⁰⁸

Hal ini juga diperjelas oleh dokumen penilain guru kelas Al-Qur'an sebagai berikut.

Dokumentasi Penilaian Guru Kelas Al-Qur'an.¹⁰⁹

No	Nama	Tingkatan	Nilai	Keterangan
1	Annisa Ulfitriani	Al-Qur'an	94	LULUS
2	Airin Najah	Al-Qur'an	93	LULUS
3	Muhammad Firdaus	Al-Qur'an	93	LULUS
4	M.Muammar Putra	Al-Qur'an	88	LULUS
5	Nabila	Al-	92	LULUS

¹⁰⁸ Abdullah, Wawancara 26 februari 2023

¹⁰⁹ Draff Penilain Guru Kelas Al-Qur'an TPQ Darul Hikmah, *Dokumentasi*, 8 Mei 2023

		Qur'an		
KETERANGAN PENILAIAN	Nilai Dari Angka 1 Sampai 70			
	Nilai Dari Angka 71 Sampai 100			

Nabila juga menjelaskan selaku santri kelas Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah mengatakan bahwa:

Al-Hamdulillah karena bimbingan dan tuntunan dari guru-guru di TPQ ini kita sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan orang tua kita juga bangga melihat kita sudah bisa baca Al-Qur'an dengan baik.¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas Al-Qur'an ini santri-santri di TPQ Darul Hikmah sudah pandai dalam membaca Al-Quran dan pembelajarannya difokuskan untuk santri-santri memahami bacaan-bacaan gharib dan musykilat

Hal ini diperkuat juga dari hasil observasi peneliti bahwa santri-santri di TPQ Darul Hikmah secara keseluruhan sudah bisa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Berikut penjelasannya pada tabel dibawah ini.

Hasil observasi peneliti terhadap santri kelas Al-Qur'an di TPQ Darul Hikmah.¹¹¹

No	Nama	Penilaian		
		Tajwid	Fashohah	Tartil

¹¹⁰ Nabila, wawancara, 28 Maret 2023

¹¹¹ Penilaian peneliti terhadap santri-santri TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, 16 Mei 2023

1	Annisa Ulfutriani	Baik	Cukup Baik	Baik
2	Nabila	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
3	Muhammad Firdaus	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik
4	Sulton Hadi	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
5	Riadul Alshori	Baik	Baik	Baik
6	Airin Najah	Cukup Baik	Baik	Baik
7	Hayatun Nopus	Baik	Baik	Baik
8	Amelia Putri	Baik	Baik	Cukup Baik
9	M.Muammar Putra	Baik	Baik	Baik
10	Reza Gunawan	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik

Keterangan:

1) Tajwid:

- a) Baik: Memperhatikan bacaan panjang dan pendek, dan memahami hukum mad, nun mati & tanwin, hukum mim sukun dan gunnah
- b) Cukup baik: dapat memperhatikan bacaan panjang dan pendek namun masih ada sedikit kekeliruan dan memahami hukum mad, nun mati & tanwin,
- c) kurang baik: dapat memperhatikan bacaan panjang dan pendek namun masih terdapat banyak kekeliruan dan memahami hukum mad.

2) Fasahah:

- a) baik: mengenalan bacaan huruf-huruf *hijaiyah* dan mengetahui bacaan huruf berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhummah*. Dan bacaan huruf yang berbaris sukun
- b) Cukup baik: mengenalan bacaan huruf-huruf *hijaiyah* dan mengetahui bacaan huruf berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhummah*.
- c) Kurang baik: mengenalan bacaan huruf-huruf *hijaiyah* dan belum pandai dalam mengetahui bacaan huruf berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhummah*.

3) Tarti:

- a) lancar dalam membaca Al-Qur'an tanpa ada keteledoran
- b) lancar dalam membaca Al-Qur'an namun terdapat tiga kali keteledoran
- c) lancar membaca Al-Qur'an namun terdapat lima kali keteledoran.

Dari paparan data diatas dapat dilihat bahwa TPQ Darul Hikmah sudah mampu membina santri-santrinya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Indikator Efisiensi

Efisiensi merupakan ukuran perbandingan individu dan presentasi lembaga pendidikan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini TPQ Darul Hikmah mengenakan kepada setiap santrinya 25 ribu perbulan, ini dikeluarkan oleh setiap santri untuk honor para guru yang mengajar di TPQ Darul Hikmah. Jika di kalkulasikan perbulannya guru di TPQ Darul Hikmah mendapatkan honor sebesar 250 ribu perbulannya dengan jumlah santri 70 santri yang belajar di TPQ Darul Hikmah. Dan untuk biaa operasiaonal TPQ Darul Hikmah hal ini didapatkan dari uang pembinaan guru dari desa sebesar 350 untuk satu guru setiap tiga bulan

sekali, jika dikalkulasikan jumlah yang didapat dari desa oleh TPQ Darul Hikmah setiap tiga bulan sekali sebesar 2.250 ribu dengan jumlah guru 7 orang.

Hal ini juga disampaikan oleh ustadzah Niswatun Hasanah bahwa:

Untuk honor guru yang mengajar di TPQ Darul Himak kita mendapatkan setiap bulannya itu sebesar 250 ribu perbulannya, ini kita dapatkan dari setiap santri di TPQ Darul Hikmah diminta untuk membayar SPP sekali sebulan dengan jumlah Rp.25.000. untuk operasional TPQ alhamhamdulillah dari pihak desa kita diberikan dana perguru itu 350 ribu sekali dalam tiga bulan ini, selain untuk biaya operasional TPQ kadang-kadang ini menjadi honor tambahan bagi guru disini ketika sudah tidak ada lagi kebutuhan di TPQ.¹¹²

Dijelaskan juga oleh Muhammad Muamar Putra selaku santri di TPQ Darul Hikmah bahwa:

Setiap bulannya itu kita membayar SPP sebanyak 25 ribu ini mungkin dijadikan sebagai honor guru yang mengajarkan nkita di TPQ ini, dan ini tidak memberatkan orang tua kita, karena pengeluaran yang kita keluarkan setiap bulannya itu bisa dibilang tidak memberatkan.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kita mendapatkan bahwa bahwa dalam iuran yang dikeluarkan siswa setiap bulannya itu diperuntukkan untuk honor guru yang mengajar di TPQ Darul Hikmah dan uang operasional guru dari desa diperuntukkan untuk kepentingan

¹¹² Niswatun Hasanah, *Wawancara*, 18 Januari 2023

¹¹³ Muhammad Muamar Putra, *wawancara*, 28 Februari 2023

operasional TPQ Darul Hikmah terutama dalam melengkapi perlengkapan belajar siswa yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya.

d. Indikator Kualitas

Kualitas merupakan sejauh mana kemampuan santri yang diperoleh dari hasil pembelajaran di TPQ Darul Hikmah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kualitas santri di TPQ Darul Hikmah dapat diukur melalui evaluasi Pembelajaran yang dilakukan. Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan di TPQ Darul Hikmah berbentuk tes lisan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan santri terhadap apa yang sudah di ajarkan.

Hal ini dijelaskan dengan ungkapan salah satu siswa di TPQ Darul Hikmah yang mengatakan:

Untuk kenaikan kelas kita harus ujian di Ustdzah Cahaya, sebelum itu setiap harinya kita kalau belum lancar sama ustadzah yang mengajar, kita tidak di pindah-pindah kehalaman berikutnya.¹¹⁴

Dari hasil observasi pada tanggal 16 Mei 2023 peneliti mendapatkan bahwa setiap santri dievaluasi setiap hari oleh guru, itu dilakukan ketika dalam pembelajaran yang bersifat klasikal individu, ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri setiap harinya.

Dalam hal lain ustadzah Murjannah menyampaikan bahwa:

Setelah santri kalau kami merasa sudah cukup Pembelajaran dalam perjilidnya setelah itu kami rekomendasikan untuk ujian kenaikan kelas santri kepada ustadzah Cahaya yang selaku ketua TPQ dan untuk tes akhir di TPQ Darul Hikmah ini

¹¹⁴ Annisa Ulfitriani (Siswa TPQ Darul Hikmah), *Wawancara*, 26 Februari 2023

dilaksanakan secara terbuka yaitu dengan melibatkan beberapa semua orang tua santri dan tamu undangan dari beberapa TPQ untuk langsung di tes secara bebbas mengenai masalah bacaan AL-Qur'an untuk menunjukkan bahwa santri kami memang sudah layak untuk wisuda.¹¹⁵

Mengenai evaluasi ini Ustadzah Cahaya menjelaskan bahwa:

kami baru mewisudakan 8 siswa yaitu siswa yang sudah mengkhatamkan Al-Qur'an dan sudah mengikuti ujian Al-Qur'an Tahap Akhir, dan insya Allah sekitar pertengahan tahun ini sekitar 17 siswa akan kami wisudakan juga karena mereka sudah cukup baik untuk mengikuti ujian yang akan diselenggarakan.¹¹⁶

Selain dari evaluasi yang dilakukan oleh TPQ Darul Hikmah, kualitas hasil belajar santri TPQ Darul Hikmah juag diperkuat oleh perolehan prestasi-prestasi ketika mengikuti ajang perlombaan MTQ tingkat desa maupun kecamatan, adapun prestasi-prestasi yang telah diraih oleh santri-santri TPQ Darul Hikmah diantaranya:¹¹⁷

- a. Juara 1 MTQ tingkat desa Sandik pada mata lomba Tartil anak-anak Tahun 2021
- b. Juara 1 MTQ tingkat kecamatan Batulayar pada mata lomba Tartil anak-anak tahun 2021

¹¹⁵ Murjannah, *Wawancara*, 16 Mei 2023

¹¹⁶ Cahayaton Pajardini (Ketua TPQ), *Wawancara*, 6 Januari 2023

¹¹⁷ Muhammad Nasri (Ketua FKPQ Batulayar), *Wawancara*, 2 Januari

- c. Juara 1 MTQ tingkat desa Sandik pada mata lomba Tartil anak-anak tahun 2022
- d. Juara 1 MTQ tingkat desa Sandik pada mata lomba Tahfizul Qur'an Juz Amma tahun 2021
- e. Juara 1 MTQ tingkat desa Sandik pada mata lomba Tahfiul Qur'an Juz 1 dan 30 tahun 2022
- f. Juara 2 MTQ Tingkat kecamatan Batulayar pada mata lomba Tahfiul Qur'an juz Amma tahun 2021.

Berdasarkan data tersebut dapat ditemukan bahwa kualitas hasil belajar santri di TPQ Darul Hikmah dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh pihak TPQ baik evaluasi kenaikan jilid maupun evaluasi akhir dan dapat dilihat juga kualitas santri TPQ Darul Hikmah melalui perolehan prestasi-prestasi dalam mengikuti perlombaan MTQ baik tingkat desa maupun kecamatan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

Tahap selanjutnya yaitu pembahasan tahap ini akan menjelaskan hasil temuan dan mengacu kepada teori-teori yang ada, adapun yang akan di analisis atau yang akan dibahas yaitu: 1). Bagaimanakan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati di TPQ Darul Hikmah. 2). Bagaimanakah efektivitass pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati di TPQ Darul Hikmah.

A. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di TPQ Darul Hikmah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di TPQ Darul Hikmah terbagi menjadi tiga proses pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran awal

Pembelajaran awal ini dimana santri membaca Al-Qur'an dan doa sebelum Pembelajaran dimulai yang dipandu oleh guru yang mengajar (klasikal Besar), kemudian santri masuk keruangan dan mengumpulkan buku kontrol masing-masing kepada guru yang mengajar. Setelah jam Pembelajaran dimulai siswa duduk dengan tenang dan membaca doa sebelum Pembelajaran dimulai.

2. Pembelajaran Inti

Pembelajaran inti dilakukan secara klasikal terlebih dahulu yaitu dengan cara guru menerangkan pelajaran pada halaman yang sudah ditentukan pada alat peraga besar dan memberikan contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Kemudian siswa membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru.

Setelah secara klasikal kemudian dilanjutkan secara individual. Santri menghadap guru satu persatu membaca

buku panduannya masing-masing sesuai dengan tingkatannya. Siswa yang belum mendapatkan giliran dapat menggunakan waktunya untuk belajar sendiri.

3. Pembelajaran akhir

Pada Pembelajaran akhir ini santri diajak untuk membaca peraga yang sudah disiapkan guru sebanyak tiga kali. Setelah Pembelajaran selesai, maka Pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan salam.

Data diatas sejalan dengan yang dijelaskan KH.Salim Zarkasyi tentang kegiatan pembelajaran di TPQ, dimana metode pengajarannya menggunakan metode yang bersifat klasikal atau metode yang bersifat individual atau perpaduan antara keduanya. Dengan kata lain metode yang dipakai adalah metode global CBSA sesuai dengan pegangan siswa. Buku pegangan siswa biasanya menggunakan buku bimbingan praktis membaca Al-Qur'an susunan H. salim Zarkasyi. Pengajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati diberikan selama 60 menit dan 60 menit yang lainnya digunakan untuk program tahfiz dan hafal doa-doa harian.

Demi kelancaran program pembelajaran di TPQ Darul Hikmah, santri dibagi menjadi menjadi 5 kelas atau tingkatan sesuai dengan kemampuan, santri dengan jumlah tertinggi kelas Al-Qur'an sebanyak 17 santri dan yang terendah kelas balita sebanyak 9 santri. Pada awal pengelompokan tersebut didasarkan atas persamaan usia siswa dan selanjutnya TPQ berjalan beberapa bulan dan setiap siswa menunjukkan motivasi dan semangat belajar masing-masing, maka pengelompokan belajar yang baru didasarkan atas motivasi siswa dan dibantu dengan buku pegangan.¹¹⁸

¹¹⁸ Dachlan Salim Zarkasyi, *Panduan Metode Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an , Raudatul Mujawwidin, Semarang, 2015), h. 4

Data tersebut sesuai dengan strategi mengajar pada buku pedoman qiro'ati yaitu Pada pembelajaran klasikal peraga jumlah maksimal santri pada tingkatan jilid 4, jilid5, jilid 6 dan kelas Al-Qur'an yaitu sebanyak 20 santri untuk seorang guru (1 guru berbanding 20 santri) dan untuk tingkatan pra qiro'ati, qiro'ati jilid 1, jilid 2 dan jilid 3 yaitu sebanyak 10 santri untuk seorang guru (1 guru berbanding 10 santri).¹¹⁹walaupun jumlah santri lebih sedikit dari ketentuan pada buku pedoman strategi mengajar qiro'ati dikarenakan TPQ Darul Hikmah menggabungkan beberapa tingkatan menjadi satu kelas, akan tetapi itu tidak menghambat kelancaran Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Hikmah.



B. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati di TPQ Darul Hikmah

Penerapan metode qiro'ati di TPQ Darul Hikmah dapat dikatakan berhasil, terlihat dari keaktifan dan kapasitas guru yang mengajar serta fasilitas-fasilitas yang sudah memadai sebagai penunjang terhadap pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Darul Hikmah.

Selain itu juga, santri-santri di TPQ Darul Hikmah sudah pandai dalam membaca Al-Qur'an, hal ini dikarenakan pada pelaksanaan pembelajarannya untuk ketingkat lanjut santri dikawal ketat untuk diuji kemampuan mereka sesuai dengan target-target yang sudah ditetapkan pada setiap tingkatannya,

¹¹⁹ Imam Murjito, *pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*, Semarang, Koordinator Pendidikan Al-Qur'an. Hlm 23-25

dan juga dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh santri-santri TPQ Darul Hikmah pada ajang perlombaan Al-Qur'an.

Selain dari prestasi santri TPQ Darul Hikmah tersebut, ada beberapa kriteria yang dijadikan sebagai indikator dari efektivitas itu sendiri, hasil temuan diatas sejalan dengan teori efektivitas dari Hamzah B. Uno dan Nordin Muhammad B. yaitu:¹²⁰

1. Indikator keseluruhan, meliputi kapasitas guru, fasilitas, perlengkapan serta materi atau bahan Pembelajaran. TPQ Darul Hikmah dalam memilih guru sangat diperketat, dimana guru yang akan mengajar disana harus diseleksi terlebih bacaan Al-Qur'annya dahulu oleh ketua TPQ baik dari segi makhorijul huruf, Tajwid maupun bacaan Gharib serta Musykilat. Dan fasilitas serta perlengkapan yang ada di TPQ Darul Hikmah sudah terbilang lengkap baik dari sarana prasarananya maupun media pembelajarannya.
2. Indikator produktivitas, meliputi hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan hasil-hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode qiro'ati, santri-santri di TPQ Darul Hikmah lebih mudah dan cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan melebihi target yang ingin dicapai oleh pihak TPQ Darul Hikmah
3. Indikator efesiensi, berupa ukuran perbandingan pretasi sekolah terhadap peserta didik dengan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Baiaya yang dikeluarkan oelh santri di TPQ Darul Hikmah terbilang cukup murah atau tidak memberatkan orang tua santri yaitu sebesar Rp. 25.000,00.Hal ini diperuntukkan untuk memberikan insentif kepada guru yang mengajar di TPQ

¹²⁰ Hamzah B. Uno dan Nordin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2019), hlm. 174 -190

Darul Hikmah dan sekaligus sebagai biaya operasional maupun perawatan untuk TPQ Darul Hikmah.

4. Indikator Kualitas, berupa tingkat kemampuan peserta didik yang diperoleh dari hasil belajar. TPQ Darul Hikmah pada dalam membentuk kualitas santrinya, pihak TPQ melakukan ujian tahap akhir yang berupa ujian terbuka yang dihadiri oleh beberapa tokoh agama yang secara langsung juga menjadi penguji pada ujian terbuka tersebut. Selain itu kualitas santri TPQ Darul Hikmah dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih pada berbagai macam perlombaan atau MTQ.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu klasikal besar dan klasikal peraga. Klasikal besar ialah dimana semua santri dikumpulkan secara bersamaan sebelum memulai Pembelajaran untuk membaca Al-Qur'an dan doa-doa harian dengan dipandu oleh seorang guru. Sedangkan klasikal peraga, guru menjelaskan materi didalam ruangan kelas masing-masing dengan menggunakan alat peraga dengan memberikan contoh terlebih dahulu cara membaca bacaan yang ada pada alat peraga dan diikuti oleh santri secara bersamaan.

Pada pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati, TPQ Darul Hikmah mempunyai tiga tahapan Pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Awal yaitu, santri membaca Al-Qur'an dan doa sebelum Pembelajaran dimulai yang dibimbing langsung oleh guru yang bertugas pada saat itu, kemudian santri masuk keruangan dan mengumpulkan buku kontrol masing-masing kepada guru yang mengajar.
- b. Pembelajaran Inti yaitu, pembelajaran dilakukan secara klasikal dimana guru menerangkan pelajaran pada halaman yang sudah ditentukan pada alat peraga besar dan memberikan contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali dan santri membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru, kemudian santri dipanggil satu persatu untuk membaca buku kontrol mereka yang mempunyai materi yang sama dengan yang ada dialat peraga.

- c. Pembelajaran akhir yakni, santri diajak untuk membaca alat peraga yang sudah dibaca terlebih dahulu sebanyak tiga kali dan kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan salam.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan qiro'ati di TPQ Darul Hikmah cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator efektifitas itu sendiri yang sejalan dengan indikator-indikator efektivitas yang di ungkapkan oleh Hamzah B. Uno dan Nordin Mohamad yaitu:
 - a. Indikator keseluruhan atau fasilitas yang memadai, guru yang mempunyai kapasitas dalam bidangnya serta materi bahan ajar yang disiapkan untuk peserta didik.
 - b. Indikator produktivitas atau hasil-hasil dalam bentuk perolehan maupun preatasi peserta didik
 - c. Indikator efesiensi, atau biaya peserta didik yang dikeluarkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
 - b. Indikator Kualitas, atau tingkat kemampuan peserta didik yang diperoleh dari hasil belajar.

B. Saran

Terkait dengan tercapainya cara belajar yang sesuai dengan kondisi para siswa di TPQ DARul Hikmah, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala TPQ Darul Hikmah selaku penanggung jawab penuh seluruh aktivitas pembelajaran di TPQ Darul Hikmah agar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan untuk kemajuan perkembangan proses pembelajaran Al-Qur'an sehingga kendala yang mengganggu berelajarannya proses pembelajaran Al-Qur'an dapat teratasi dan terminimalisir.
2. Kepada para guru yang mengajar di TPQ Darul Hikmah untuk senantiasa melaksanakan segala langkah-langkah pembelajaran qiro'ati dan senantiasa untuk saling

berkoordinasi dengan guru lain serta diskusi-diskusi mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh TPQ Darul Hikmah.

3. Kepada siswa-siswi hendaknya melakukan komunikasi dengan teman-teman lainnya dalam rangka membahas materi qiro'ati serta selalu melakukan pengulangan kembali dalam setiap pembelajaran agar pemahaman dan kelancaran tetap kuat dalam ingatan maupun lisan.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun disini lain penulis meyakini bahwa skripsi bisa juga menghadirkan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Cahayatun Pajardini (Ketua TPQ), *Wawancara*, 6 Januari 2023
TPQ Darul Hikmah, Observasi, Puncang Daye, 12 Januari 2023
Muhammad Ilyas, *wawancara*, 11 Januari 2023
Annisa Ulfitriani (Siswa TPQ Darul Hikmah), *Wawancara*, 16 Januari 2023
<http://ummulaila.blogspot.com/2008/07oleh-oleh-pembekalan-methodologi-qiro'ati.html> diakses pada hari minggu 27 November 2022.
- Dachlan Salim Zarkasyi. *Panduan Metode Qiro'ati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Mujawwidin, Semarang. 2015
- Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an. 2015
- Abdullah Habib, Ahmad Chalimi, dkk. *Pak Dachlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-qur'an Raudatul Mujawwidin, 2000.
- A. Muri yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Afdal. *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pelajaran 2015-2016*. PEDAS MAHAKAM. 1.1, 2016.

- Aliwar. *Pengutana Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*. Jurnal Al-Ta'dib, Volume, 9 No. 1
- Amri Muhammad. *Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Membaca Al-Qur'an*. Surakarta: Abad Books, 2014.
- Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Arabiatul Adawiyah. *Implikasi Pendidikan Non Formal Pada Remaja*. Jurnal Equilibrium, Vol. IV No. 2 November 2016.
- As'ad Humam. *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000.
- Backtiar S. Badri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Soisal Dan Ekonomi*. Jakarta :Kencana Prenada Grup, 2013. Cahayatun Pajardini (Ketua TPQ), *Wawancara*, 6 Januari 2023
- TPQ Darul Hikmah, *Observasi*, Puncang Daye, 12 Januari 2023
- Muhammad Ilyas, *wawancara*, 11 Januari 2023
- Annisa Ulfitriani (Siswa TPQ Darul Hikmah), *Wawancara*, 16 Januari 2023
- <http://ummulaila.blogspot.com/2008/07oleh-oleh-pembekalan-methodologi-qiro'ati.html> diakses pada hari minggu 27 November 2022.

Dachlan Salim Zarkasyi. *Panduan Metode Qiro'ati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Mujawwidin, Semarang, 2015

Imam Murjito. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an, 2015

Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Dachlan Salim Zarkasyi. *Panduan Metode Qiro'ati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, Raudatul Mujawwidin, Semarang, 2015.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Hatta Abdul Malik. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Jurnal Dinas, Vol. 13, NO.2, Tahun 2013.

Hamzah B. Uno dan Nordin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksar, 2019.

Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

<http://ummulaila.blogspot.com/2008/07oleh-oleh-pembekalan-methodologi-qiro'ati.html> diakses pada hari minggu 27 November 2022.

Listya Maryani. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hatu*

Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok. Skripsi, FTK IAIN Purwokerto, 2018.

Muhammad Husain Thabathaba'i. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Bandung : Mizan, 1998.

Meleong Lexi J. *Metodologi Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Meleong Lexi J. *Metodologi Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Najwa Auliya. *Efektivitas Pembelajaran Tilawatil Qur'an di TPQ Al-Ikhlash Desa Telagawaru Kecamatan Labuapi*. Skripsi, FTK UIN Mataram, 2020.

Nandang Kosasih dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: ALFABETA, 2013.

Nurul Zuriyah. *Metodelogi Penelitian Social Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Nur Ali Usman. *Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati Dinamika dan Pengembangannya*. Malang: Tim Pembina Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati Koordinator Cabang Malang II

Ricka Alimatul Ulfa. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*. Skripsi, FTK IAIN Metro Lampung, 2020

- Rosihon Anwar. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Soleh Hassan, Tri Wahyuni. *Kontribusi Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Taartil*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, Nomor 1, Februari 2018.
- Saldana & M.Huberman. *Qualitatif Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Bandung : Rineka Cipta, 1999.
- Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Sugioyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press, 2013.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Lenteran Media, 2009.

Tim Penyusun. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989.

Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Sic 2001.



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 1166/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2022
Lamp : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 29 Desember 2022

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di _____

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Samsul Muaz
NIM : 170101083
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : TPQ DARUL HIKMAH, LOBAR
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE QIRO'ATI DALAM

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ DARUL HIKMAH
DUSUN PUNCANG DAYE DESA SANDIK KECAMATAN
BATULAYAR.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Saperudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Basma, ZAKARIA - Desa Lingsih - Kecamatan Pahlola - Kota, Kota Mataram 83132
Kategori: Gedung Riset - Provinsi NTB, Email: brida@provinsi-ntb.go.id Website: brida.provinsi-ntb.go.id

SURAT IZIN

Nomor: DTG / 2584 / B – BRIDA / 1 / 2023
TENTANG
PENELITIAN

- Dasar:
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor: 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor: 48 Tahun 2021 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kebijakan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor: 1166/Un.12/PTK/PP/01/9/13/2022 Perihal: Permohonan Izin Penelitian
 - Surat dari BAKOSBAHQPQ.DAERAH Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor: DTG/116/01/2023/01/2023 Perihal: Rekomendasi Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada Nama: **Samsul Akbar**
NIM / NIM: **2021140303040004 / 1710101001**
Instansi: **Universitas Islam Negeri Mataram**
Alamat: **Dusun Pungung Daye Desa Sambi Kecamatan Babulayar Lombok Barat / 082336680465**

Untuk: **Melakukan Penelitian dengan Judul: "Efektivitas Metode On-line dalam Pembelajaran Al-Quran di TPO Darul Hikmah Dusun Pungung Daye Desa Sambi Kecamatan Babulayar"**

Lokasi: **TPO Darul Hikmah Dusun Pungung Daye Desa Sambi Kecamatan Babulayar**

Waktu: **Januari – April 2023**

Perpustakaan
JIN Mataram

Dengan demikian agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian sebagai lambangya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: brida@provinsi-ntb.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana adanya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal: 17 Januari 2023
di: Kepala Bada Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi

LALU SUKADI, SP., MM
NIP. 19681231 198803 1 005

Tembusan: ditandatangani kepada:

- Gubernur NTB (Salinan Laporan)
- Bupati Lombok Barat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
- Ketua TPO Darul Hikmah Dusun Pungung Daye Desa Sambi Kec. Babulayar Lombok Barat
- Yang Berkepentingan
- Asas

Documen ini tidak akan dianggap sebagai dokumen resmi pemerintah apabila tidak ada tanda tangan dan stempel.

Dokumen ini akan dianggap sebagai dokumen resmi pemerintah apabila tidak ada tanda tangan dan stempel.





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1963/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SAMSUL MUAZ

170101083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM FTK/PAI

Dengan Judul SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN DI TPQ DARUL

HIKMAH DUSUN PUNCANG DAYE DESA SANDIK KECAMATAN BATULAYAR

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 10 %

Submission Date : 06/06/2023



Ketua UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Arniawaty, M.Hum

NIP. 197808282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1744/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SAMSUL MUAZ

170101083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

FTK/PAI

Pe Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DARUL HIKMAH
DUSUN PUNCANG DAYE

Jl. Pahlawan Saad, Dusun Puncang Daye, Kecamatan Batulayar, Jember. Cp. 087962764668

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 052/P-DH/e/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TPQ Darul Hikmah Puncang Daye dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Samsul Muat
NIM : 17010183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Mataram

Benar telah melaksanakan penelitian di TPQ Darul Hikmah Puncang Daye guna penyusunan skripsi mulai tanggal 15 Januari 2023 s/d 30 April 2023 dengan judul "Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Darul Hikmah Dusun Puncang Daye Desa Sandik Kecamatan Batulayar".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 April 2023

Khatun Faridhah
Ketua TPQ Darul Hikmah

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI



FOTO TPQ DARUL HIKMAH



Wawancara bersama ketua
TPQ Darul Hikmah



Wawancara Bersama
Ustadz Muhammad Ilyas



Wawancara Bersama Ustadzah Laelatul Izza

KEGIATAN-KEGIATAN PEMBELAJARAN



**Kegiatan Pembelajaran
Inti TPQ Darul Hikmah**



**Kegiatan klasikal Besar
(Praktik Shalat)**



**Kegiatan Klasikal Besar
TPQ arul Hikmah**

**Kegiatan Monitoring Guru
Terhadap Santri**



Pembelajaran Peraga Awal Kelas Balita



Perpustakaan UIN Mataram